

**PENGARUH PERLAKUAN PANAS *QUENCHING* TERHADAP
NILAI KEKERASAN PLAT STRIP STAINLESS STEEL ST- 304
YANG DICELUPKAN LARUTAN SULFUR**

SKRIPSI

Oleh :
Muhammad Andryan Kurniawan
(06121381924047)
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PENGARUH PERLAKUAN PANAS *QUENCHING*
TERHADAP NILAI KEKERASAN PLAT STRIP
STAINLESS STEEL ST-304 YANG DICELUPKAN
LARUTAN SULFUR**

SKRIPSI

Oleh

**Muhammad Andryan Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 06121381924047
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 199208072019031017**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001**



**PENGARUH PERLAKUAN PANAS *QUENCHING*
TERHADAP NILAI KEKERASAN PLAT STRIP
STAINLESS STEEL ST-304 YANG DICELUPKAN
LARUTAN SULFUR**

SKRIPSI

Oleh
Muhammad Andryan Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 06121381924047
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diujangkan dan lulus
Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 199208072019031017

Pembimbing Skripsi



Drs. Harlin, M.Pd
NIP.196408011991021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan

NIM : 06121381924047

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Pengaruh Perlakuan Panas *Quenching* Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip *Stainless Steel ST-304* Yang Dicelupkan Larutan *Sulfur*

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Palembang, 10 Maret 2023

Yang menyatakan



Muhammad Andryan Kurniawan
NIM.06121381924047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”PENGARUH PERLAKUAN PANAS QUENCHING TERHADAP NILAI KEKERASAN PLAT STRIP STAINLESS STEEL ST-304 YANG DICELUPKAN LARUTAN SULFUR”** tepat pada waktunya dan tanpa adanya halangan .

Selain untuk menuntaskan mata kuliah yang penulis tempuh, juga memberikan banyak manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun pengalaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu melaksanakan Penelitian dan menyelesaikan Proposal penelitian ini dengan baik.
2. Ayah dan ibu serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materi selama kuliah.
3. Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M.Pd. T selaku K.Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Harlin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Penelitian Pendidikan Teknik Mesin.
6. Teman-teman Seperjuangan M.Irvan Sutami, Atthalah Agel Aradhana, M. Rafid Saleh, M. Ridho Illahi, Fajar Prayogi dan Dery Prananda.
7. Adik kesayanganku Izmi Akbar dan Amira Az-zahra yang membuatku semangat kuliah.
8. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

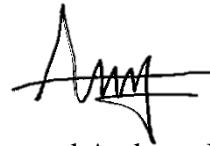
9. YM3CI Palembang, Terima kasih atas semangatnya karena kekeluargaan kalian selalu memotiviasi untuk kuliah di pendidikan teknik mesin.
10. Vitara Escudo Sidekick *community*, Terima kasih atas semangatnya karena inspirasi dan teknologi *prototype ves off road* penulis bisa bermental kuat untuk mendalami bidang pendidikan teknik mesin ini.
11. Kekasih tercinta Claris, Terima kasih atas semangatnya karena sealu ada dalam keluh kesah dan pertukaran pemikiran tentang kuliah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun apabila di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekeliruan dalam penulisan dan penyusunannya serta data-data yang digunakan. Pemberian kritik dan saran pada penyusunan skripsi ini semoga dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi yang telah penulis susun dapat memberikan banyak manfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.

Palembang, 10 Maret 2023

Peneliti



Muhammad Andryan Kurniawan
NIM. 06121381924047

MOTTO

“ Tanamkan perilaku jujur dan berbaik hati ”

*“ Apapun harus bisa dan pantang menyerah
karena dirimulah yang bisa menolongmu ”*

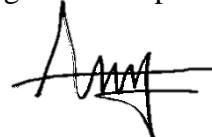
PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Tak lupa juga sholawat serta salam peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga,sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perlakuan Panas *Quenching* terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip *Stainless Steel ST-304* yang dicelupkan Larutan *Sulfur* ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada bapak dekan FKIP yaitu bapak Dr. Hartono, M.A, kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yaitu bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M.Pd.T dani bapah Drs. Harlin,M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi dan dosen penasehat akademik saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, dukungan serta motivasi nya, dan kepada seluruh Dosen beserta Staf di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan semangat dan motivasinya

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi pembaca dan mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan skripsi ini.

Palembang , 10 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Andryan Kurniawan
NIM.06121381924047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 <i>Stainless Steel</i>	5
2.1.2 <i>Stainless Steel ST 304</i>	6
2.1.3. Perlakuan Panas	6
2.1.4 <i>Quenching</i> Dalam Peningkatan Kekerasan Baja	8
2.1.5 Diagram Temprature Waktu Trasformasi	11
2.1.6 Uji Kekerasan	12
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
2.3 Kerangka Pikir.....	14
2.4 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.1.1 Studi Literatur	15

3.1.2 Penelitian	15
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	15
3.3 Bahan Dan Peralatan	17
3.4.1 Bahan	17
3.4.2 Alat	17
3.4 Bagan Alir Penelitian	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Analisa Hasil	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Deskripsi Penelitian.....	22
4.2 Langkah Penelitian	22
4.2.1 Persiapan alat dan bahan.....	22
4.2.2 Proses <i>Heat treatment</i>	22
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	24
4.4 Hasil Penelitian.....	24
4.4.1 Spesimen <i>Role Material</i> Tanpa Diberi Perlakuan.....	25
4.4.2 <i>Quenching</i> Menggunakan <i>Sulfur</i> Dengan <i>Holding Time</i> 10 Menit	26
4.4.3 <i>Quenching</i> Menggunakan <i>Sulfur</i> Dengan <i>Holding Time</i> 20 Menit	28
4.4.4 <i>Quenching</i> Menggunakan <i>Sulfur</i> Dengan <i>Holding Time</i> 30 Menit	29
4.4.5 <i>Quenching</i> Menggunakan <i>Sulfur</i> Dengan <i>Holding Time</i> 40 Menit	31
4.4.6 Hasil Dari Seluruh Pengujian	32
4.4.7 Persentase Kenaikan Kekerasan Spesimen.....	34
4.5 Pembahasan	35
4.6 Implementasi Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	16
Tabel 3.2 Bahan	17
Tabel 3.3 Alat.....	17
Tabel 3.4 Kekerasan Spesimen	21
Tabel 3.5 Persentase Peningkatan Nilai Kekerasan	21
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Spesimen Role Material Sebagai Pembanding Hasil 4 Spesimen Yang Di- <i>Quenching</i>	25
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur Holding Time</i> 10 Menit	27
Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur Holding Time</i> 20 Menit	26
Tabel 4.4 Data Hasil Penelitian <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur Holding Time</i> 30 Menit	30
Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur Holding Time</i> 40 Menit	31
Tabel 4.6 Nilai Kekerasan Pada Setiap Spesimen	32
Tabel 4.7 Persentase Kenaikan Nilai Kekerasan Spesimen	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Stainless Steel</i>	5
Gambar 2.2 Diagram <i>fasa</i>	8
Gambar 2.3 Larutan <i>Sulfur</i>	10
Gambar 2.4 Diagram <i>Time Temprature Trasformation</i>	11
Gambar 3.1 Diagram Alir	18
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Vickers Role Material</i>	25
Gambar 4.2 Grafik Kekerasan Spesimen Role Material	26
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Vickers</i> Spesimen 1	26
Gambar 4.4 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 <i>Holding Time</i> 10 menit <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur</i>	27
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>Vickers</i> Spesimen 2	28
Gambar 4.6 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 <i>Holding Time</i> 20 Menit <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur</i>	29
Gambar 4.7 Hasil Uji <i>Vickers</i> Spesimen 3	29
Gambar 4.8 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 <i>Holding Time</i> 30 Menit <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur</i>	30
Gambar 4.9 Hasil Uji <i>Vickers</i> Spesimen 4	31
Gambar 4.10 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 <i>Holding Time</i> 40 Menit <i>Quenching</i> Larutan <i>Sulfur</i>	32
Gambar 4.11 Grafik Nilai Kekerasan Pada Setiap Spesimen Plat ST-304	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Dan Alat	40
Lampiran 2. Tahapan Penelitian	43
Lampiran 3. Perhitungan Hasil Uji <i>Vickers</i> Spesimen.....	49
Lampiran 4. Verifikasi Judul Skripsi	58
Lampiran 5. Reviewer	59
Lampiran 6. Kesediaan Pembimbing	60
Lampiran 7. Permohonan Surat Keterangan Pembimbing.....	61
Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbing.....	62
Lampiran 9. Permohonan Surat Keterangan Penelitian	63
Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian	64
Lampiran 11. SK Izin Penelitian Di Lab, Teknik Mesin	65
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Laboratorium	66
Lampiran 13. SK Penelitian di Lab Metalrugi Teknik Mesin	67
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Ruang Baca	68
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	69
Lampiran 16. Buku Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 17. Surat Persetujuan Sidang	72
Lampiran 18. Surat Keterangan Ujian Akhir	73
Lampiran 19. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Perlakuan Panas....	76
Lampiran 20. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pengujian Bahan...	79
Lampiran 21. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	82
Lampiran 22. Surat Bebas Plagiat	83

**PENGARUH PERLAKUAN PANAS *QUENCHING* TERHADAP NILAI
KEKERASAN PLAT STRIP STAINLESS STEELL ST-304 YANG
DICELUPKAN LARUTAN SULFUR**

Oleh :

Muhammad Andryan Kurniawan

NIM : 06121381924047

Pembimbing: Drs Harlin, M.Pd

Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Stainless steell ST-304 merupakan jenis baja non magnetik tahan karat yang memiliki komposisi 0.042%*C*, 1.19%*Mn*, 0.034%*P*, 0.006%*S*, 0.049%*Si*, 18.25%*Cr*, 8.15% *Ni* dan sisanya *Fe*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *stainles steel ST-304* yang dicelupkan larutan sulfur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Spesimen berbentuk plat berukuran panjang 5 cm, lebar 3 cm dan tebal 5 mm. Spesimen dipanaskan dengan tungku bersuhu 800° dengan *holding time* 10, 20, 30 dan 40 menit yang kemudian di-*quenching* menggunakan larutan *sulfur* berlanjut dengan uji kekerasan *vickers* dengan waktu penekanan 10 detik dan beban tekan 30 kgf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari perlakuan panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat *ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur* yaitu, Peningkatan nilai kekerasan, Nilai kekerasan tertinggi pada spesimen yang di-*holding time* 10 menit mendapatkan nilai 207,08 kgf/mm², Spesimen nilai tinggi pada waktu 40 menit dengan nilai kekerasan 193,53 kgf/mm², Spesimen *holding time* 30 menit dengan nilai kekerasan 183,84 kgf/mm², Spesimen nilai rendah pada *role material* dengan nilai kekerasan 176,66 kgf/mm², Spesimen nilai terendah adalah *holding time* 20 menit dengan nilai kekerasan 165,50 kgf/mm².

Kata Kunci : Plat strip *Stainless Steel ST-304*, *Heat treatment*, *Quenching*, *Sulfur*, *Vickers*.

**EFFECT OF QUENCHING HEAT TREATMENT ON THE
HARDNESS VALUE OF SULFUR SOLUTION DIPPED
STAINLESS STEELL STRIP PLATE ST-304**

Creted By:

Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047

*Supervisor : Drs Harlin, M.Pd
Mechanical Engineering Education*

ABSTRACT

Stainless steel ST-304 is a type of stainless non-magnetic steel that has a composition of 0.042%C, 1.19%Mn, 0.034%P, 0.006%S, 0.049%Si, 18.25%Cr, 8.15% Ni and the rest Fe. The purpose of this study was to determine the effect of quenching heat treatment on the hardness value of ST-304 steel strip plate dipped in sulfur solution. The type of research used is experimental research. Plate-shaped specimens measure 5 cm long, 3 cm wide and 5 mm thick. The specimens were heated with a furnace of 800° temperatures with holding times of 10, 20, 30 and 40 minutes which were then quenched using sulfur solution continued with a hardness test of vickers with a pressing time of 10 seconds and a compressive load of 30kgf. The results showed that there was an influence of quenching heat treatment on the hardness value of the ST-304 plate dipped in sulfur solution, namely, Increased hardness value, The highest hardness value in specimens held for 10 minutes got a value of 207.08 kgf/mm², High-value specimens at 40 minutes with a hardness value of 193.53 kgf/mm², Specimen holding time 30 minutes with a hardness value of 183.84 kgf/mm², Specimen low value on the material role with a hardness value of 176.66 kgf/mm², The lowest value specimen is a holding time of 20 minutes with a hardness value of 165.50 kgf/mm².

Keywords : Stainless Steel strip plate ST-304, Heat treatment, Quenching, Sulfur, Vickers

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan teknologi industri dan inovasi logam yang mempengaruhi kebutuhan manusia. Penggunaan inovasi di negara-negara industri berkembang pesat. Hampir semua peralatan dan mesin modern dan bagian-bagiannya dibuat menggunakan baja *stainless steel* dan dibentuk sedemikian rupa sehingga mendapatkan spesifikasi dan fungsi yang berbeda-beda. Salah satunya logam yang digunakan industri sekarang yaitu, logam baja *Stainless steel* adalah baja tahan karat yang mengandung sekitar 12% *Cr* yang menunjukkan baja tahan korosi karena pengembangan film oksida krom ($Cr_2 O_3$), Baja tahan terhadap erosi dan oksidasi karena adanya komponen yang ditambahkan untuk kombinasi besi karbon seperti *nikel*, *mangan*, *molybdenum*, *nitrogen*, dan berbagai komponen yang sangat memengaruhi sifat material. Seperti yang ditunjukkan oleh kadar *Cr-Ni*, baja yang diperkeras dipartisi menjadi *austenitik*, *martensit*, *feritik*, dan *dupleks*. Perlakuan panas adalah kombinasi operasi pemanasan pada logam dibawah temperatur lebur dan pendinginan terhadap logam atau paduan dalam keadaan padat dengan waktu tertentu yang terdiri dari, *hardening*, *quenching*, *carburizing*, *annealing*, dan *normalizing*. (W Martin, 2006).

Hardening merupakan proses perlakuan panas untuk mengeraskan logam. *quenching* merupakan proses perlakuan panas yang terlebih dahulu memanaskan logam mencapai suhu *austenite* kemudian dilakukan pendinginan secara cepat sehingga fase *austenite* bertransformasi membentuk struktur *martensite*. Tujuan proses *quenching* adalah mendapatkan struktur *martensite* serta kekerasan yang ideal. Sesudah melalui proses *quenching* akan dilakukan pengujian kekerasan logam yaitu *vickers* (Aloysius Bagus Cahyadi, 2017).

Sulfur adalah kristal kuning yang berasal dari alam yang digunakan sebagai obat pada dunia medis, campuran pembuatan cat, pengawet dan industri logam serta pembuatan aspal. *Sulfur* memiliki sifat yang bisa membuat lapisan menjadi lebih elastis, bersifat mengikat dan meningkatkan kualitas.(Chy Ana, 2015). *Holding time* merupakan lama waktu pemanasan logam untuk mencapai pengerasan suhu tertinggi dari rentang suhu pengerasan yang sudah ditentukan (Tri Rahayu, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sri Harjato, Bambang Suharno, Andi Rustandi, 2016) “Pengaruh Penambahan *Sulfur* dan Proses Ball Milling Reduksi Nikel“. Didapat adanya pembentukan feronikel setelah dilakukan pencampuran sulfur dan nikel selama 10 jam menggunakan Ball Milling. Suatu feronikel adalah logam hasil reduksi campuran yang digunakan sebagai bahan pemanas dalam pembuatan baja.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pramuko Ilmu Purboputro, 2015) “Pengaruh Komposisi *sulfur* terhadap Kekerasan dan Keausan Bahan Karet Luar Ban Pada Lintasan Aspal. Didapatkan adanya peningkatan kekerasan *shore A* terhadap kompon karet bernilai 77 setelah dicampur *sulfur* dari beberapa kompon sebelumnya yang hanya memiliki nilai 71 dan 75.

Proses perlakuan panas yang bertujuan untuk merubah sifat tertentu yang didinginkan pada batas kemampuannya. Perlakuan panas dilakukan dengan pemanasan sampai dengan titik suhu tertentu dan penahanan waktu tertentu, sehingga temperaturnya merata dan didinginkan dengan *sulfur* serta kecepatan pendinginan tertentu. (Nurun Nayroh, 2013).

Dari hasil penelitian di atas ternyata ada pengaruh *sulfur* terhadap kekerasan baja, maka dalam penelitian ini penulis ingin mencoba apakah benar adanya pengaruh kekerasan oleh *sulfur* terhadap baja *stainless steel*. dalam hal ini penulis membuat judul “Pengaruh Perlakuan Panas *quenching* terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip ST-304 yang dicelupkan larutan *sulfur*.

1.2 Identifikasi Masalah

Diketahui suatu masalah berdasarkan latar belakang , khususnya pengujian pelat strip baja *stainless stell* terhadap perlakuan panas. *hardening* adalah pemanasan logam menuju suhu temperatur material yang sebelumnya memiliki struktur *pearlite* akan berubah menjadi *austenite*. *quenching* adalah perlakuan panas dari logam yang dikeraskan melalui pemanasan kemudian dilakukan pendinginan cepat ke suhu di bawah garis suhu dasar yang lebih rendah dan menahannya untuk jangka waktu tertentu dengan *sulfur* cair (*S*).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini ialah :

- 1.3.1 Proses pengujian yang dilakukan adalah *quenching* serta uji kekerasan plat *stainleess stell*.
- 1.3.2 1 plat *role material* tanpa perlakuan dan 4 spesimen di *heat treatment* dengan suhu 800°C.
- 1.3.3 Proses *heat treatment* menggunakan *holding time* 10, 20, 30, dan 40 menit yang kemudian di-*quenching*.
- 1.3.4 Pencelupan pendinginan secara cepat menggunakan media larutan *sulfur*.
- 1.3.5 Pendinginan spesimen tanpa batas hingga mencapai suhu kamar 22-26°C.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian yaitu :

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh dari perlakuan panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *stainles steel* ST-304 yang dicelupkan larutan *sulfur* ?
- 1.4.2 Apakah pengaruh *holding time* pada spesimen yang telah di-*quenching* menggunakan larutan *sulfur*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui pengaruh perlakuan panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *stainless stell ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah :

Setelah mengetahui pengaruh *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan informasi tentang perubahan hasil perlakuan panas *quenching* serta nilai uji kekerasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. *Stainless Steel*



Gambar.2.1 Baja Stainless Steel

Baja *stainless steel* adalah baja tahan karat yang mengandung sekitar 12% Cr yang menunjukkan baja tahan korosi karena pengembangan film oksida krom (Cr_2O_3). Baja tahan terhadap *erosi* dan *oksidasi* karena adanya komponen yang ditambahkan untuk kombinasi besi *karbon* seperti *nikel*, *mangan*, *molybdenum*, *nitrogen*, dan berbagai komponen yang sangat memengaruhi sifat material. Seperti yang ditunjukkan oleh kadar *Cr-Ni*, baja yang diperkeras dipartisi menjadi *austenitik*, *martensit*, *feritik*, dan *dupleks*. (W.Martin, 2006).

Pernyataan yang ditunjukkan oleh (Raharjo, 2015) baja *stainless stell* adalah baja yang memiliki sifat anti erosi (anti karat), sehingga banyak digunakan dalam bisnis sintetik, makanan dan minuman, usaha yang berhubungan dengan air laut dan semua perusahaan yang memerlukan ketahanan karat.

Baja *stainless stell* adalah salah satu logam dari karakterisasi logam baja (Fe_3C) dan dari pengelompokan baja komposit tinggi (senyawa tinggi) yang komponen paduannya lebih dari 8-10%, baja *stainless stell* memiliki komponen paduan utama yaitu : *Chromium* (Cr) dan *Nikel* (Ni). Meskipun *stainless steel* baja yang bergantung pada tingkat komponen *Chrome* dan *Nikel*, komponen paduan lainnya juga sering ditambahkan untuk peningkatan sifat pada baja *stainless stell* agar lebih sempurna. (Seitovirta, 2013).

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *stainless steel* adalah logam yang memiliki ketahanan terhadap korosi karena memiliki lapisan film yang sangat kuat dan banyak digunakan sebagai material alat potong.

2.1.2 *Stainless Steel ST -304*

Stainless steel ST-304 merupakan jenis baja non magnetik tahan karat yang memiliki komposisi 0.042%*C*, 1.19%*Mn*, 0.034%*P*, 0.006%*S*, 0.049%*Si*, 18.25%*Cr*, 8.15% *Ni* dan sisanya *Fe* yang mempunyai sifat *formability* yaitu, sifat benda mampu dapat mengalami deformasi plastis tanpa mengalami kerusakan. Penggunaan *ST 304* di industri sebagai peralatan kimia, pengolahan makanan, minuman dan farmasi. (Sumarji, 2011).

2.1.3. Perlakuan panas

Perlakuan panas atau *heat treatment* merupakan proses perubahan struktur pada logam dengan cara memanaskan spesimen menggunakan tungku pemanas sesuai suhu tempratur dan waktu tertentu kemudian didinginkan dengan menggunakan media oli,solar dan udara yang memiliki kerapatan perubahan pengaruh struktur berbeda . (Darmawan 2012).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terapi intensitas, lebih spesifiknya, suhu pemanasan, waktu menahan suhu pemanasan, waktu pendinginan dan lingkungan yaitu:

2.1.3.1 *Hardening*

Hardening adalah pemanasan logam mencapai titik *austenite* dan pemanasan akan ditahan selama waktu tertentu agar permukaan baja memiliki struktur austenite serta menghasilkan pemanasan yang sejenis kemudian didinginkan secara cepat menggunakan pendingin air dan oli. Proses *hardening* mencakup pemanasan logam mencapai suhu austenite kemudian didinginkan menggunakan cairan sulfur untuk menghasilkan sifat-sifat yang diinginkan, Pendinginan logam secara cepat akan mendapatkan logam yang keras dan rapuh sedangkan pendinginan yang diperlambat mendapatkan logam bersifat lembut dan elastis. (Handoyo, 2015).

Pada proses *hardening* parameter yang harus ditentukan yaitu :

- Temperatur suhu, merupakan suhu austenisasi yang diinginkan dan dikehendaki untuk mencapai trasformasi yang sama pada material.
- Lama waktu pemanasan, merupakan waktu yang digunakan pada proses *hardening* mencapai suhu pemanasan tertentu.
- Penahanan waktu, merupakan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan distribusi suhu yang sama pada material benda kerja.

2.1.3.2 *Quenching*

Quenching merupakan proses perpindahan panas dengan kecepatan pendinginan yang sangat cepat dari suhu austenisasi dan berubah menjadi bainite agar menghasilkan kekuatan dan kekerasan yang tinggi. (Pramono, 2011).

2.1.3.3 *Carburizing*

Carburizing adalah proses penambahan unsur karbon pada logam, khususnya pada bagian permukaan bahan dimana unsur karbon ini dapat dari bahan-bahan yang mengandung karbon, sehingga kekerasan logam dapat meningkat. (Sujita, 2016).

2.1.3.4 *Annealing*

Annealing adalah suatu proses pemanasan logam sampai temperatur tertentu dan penahanan temperatur tertentu agar mencapai perubahan yang diinginkan lalu mendinginkan logam atau paduan dengan laju pendinginan yang cukup lambat. (Pindri Irawan, 2016).

2.1.3.5 *Tempering*

Tempering Adalah proses perlakuan panas dengan cara memanaskan logam setelah dikeraskan pada temperatur di bawah suhu kritis dan dilanjutkan dengan pendinginan. (Abraham Ginting, 2020).

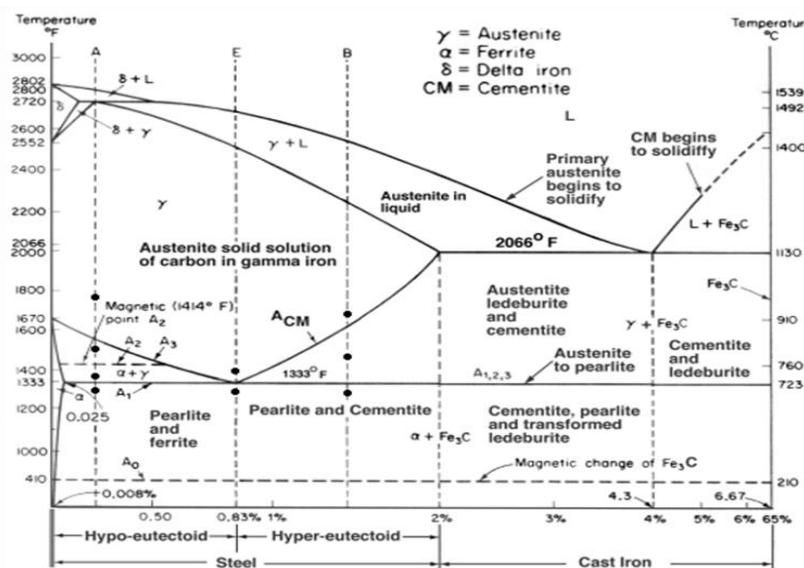
2.1.3.6 Normalizing

Normalizing merupakan proses pemanasan baja hingga ke fasa *austenite* sehingga memperoleh struktur mikro *austenite* dan didinginkan di udara terbuka hingga temperatur kamar yaitu 27°C. (Sarjito Jokosisworo, 2018).

2.1.4 Quenching dalam peningkatan kekerasan baja

Quenching adalah suatu proses pemanasan baja pada temperatur pemandat tertentu dan pendinginan secara cepat pada media pendingin yang telah diatur, ditentukan untuk menciptakan sifat baja yang keras dan berjalan dengan cepat untuk mencegah proses pembentukan butir. Pendinginan secara cepat ini memiliki kecepatan dan faktor-faktor yaitu sedang, intensitas eksplisit, intensitas ke permukaan, konduktivitas hangat, konsistensi dan aliran pendingin (*agridasi*). (Pramono, 2011).

Perubahan konstruksi dan kekuatan penghalang baja dari perlit dan ferit menjadi *austenit* yang membuat baja menjadi keras, baja karbon yang telah dipanaskan sampai suhu austenit dan didinginkan dengan cepat akan membentuk struktur *martesit* yang memiliki nilai kekerasan lebih tinggi daripada struktur *perlit* atau *ferit*, karena *ferit* memiliki desain seperti jarum. Salah satunya dalam proses *quenching* yang menentukan adalah diagram fasa. (Pramono, 2011).



Gambar 2.2 Diagram Fasa

Pada diagram fasa yang menunjukkan pendinginan secara cepat yang berarti struktur pada lapisan logam dapat berubah sesuai dengan campuran kimia yang di pakai atau diterapkan pada logam yang di uji :

1. Fase *Ferit*

Adalah campuran cairan karbon besi yang memiliki kepadatan 0,025%n pada suhu 723°C dan sifatnya elastis dan tahan karat.

2. Fase *Sementit*

Adalah campuran logam yang memiliki tingkat kekerasan tinggi yang memiliki kandunganm 6,67% karbon tetapi sifat logam ini mudah patah terhadap kejutan.

3. Fase *Austenit*

Adalah campuran cairan besi karbon yang memiliki stabilitas suhu 912°C pada sel satuan yang fleksibel.

4. Fase *Perlit*

Adalah cairan penghantar listrik yang memiliki kandungan karbon tahan karat 0,83% dan fasa *sementit* dan teriut yang halus serta dapat bereaksi pada suhu di bawah 723°C.

5. Fase *Ladeburit*

Adalah fase yang memiliki struktur kandungan karbon 4,3% dan memiliki sifat sangat halus serta mudah patah.

Dari diagram di atas, Besi baja *stainless steel* yang fasenya terletak di austenit yang akan dilakukan perlakuan panas *tempering* dan kemudian berlanjut ke *quenching* menggunakan larutan sulfur sebagai cairan pendingin. (Pramono, 2011).

2.1.3.1 Pendingin dalam proses *Quenching*

Untuk mempercepat penurunan suhu saat benda kerja hendak di *quenching* diperlukan cairan diataranya :

1. Air

Air merupakan zat yang tidak mempunyai rasa dan sangat bermanfaat bagi kehidupan yang berupa cairan media pendingin alami dari alam.

2. Oli

Oli merupakan cairan pendingin yang berfungsi sebagai pelumas komponen kendaraan agar tidak mudah mengalami panas atau *overheat*.

3. Larutan *Sulfur*



Gambar 2.3 *Sulfur*

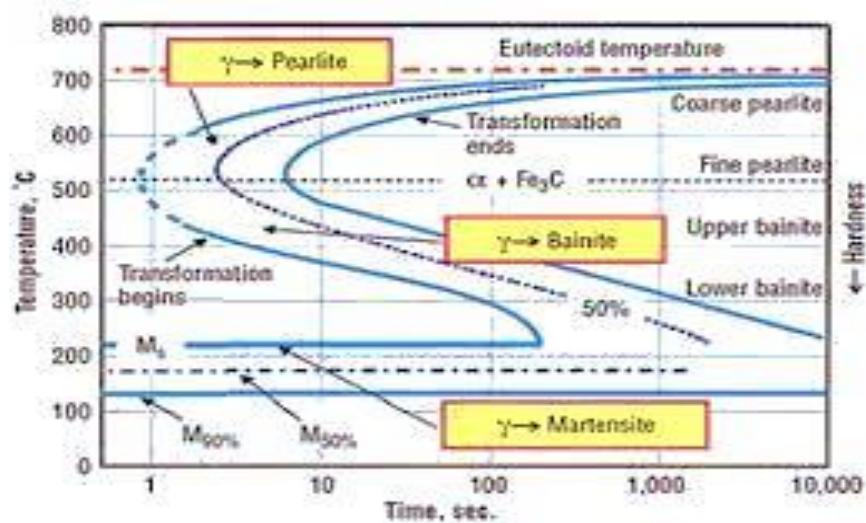
Sulfur merupakan unsur kimia (s) murni yang memiliki urutan nomor atom 16 yang berwujud kristal yang berwarna kuning dari alam. *Sulfur* adalah kristal kuning yang berasal dari alam yang digunakan sebagai obat pada dunia medis, campuran pembuatan cat, pengawet dan industri logam serta pembuatan aspal. *Sulfur* memiliki sifat yang bisa membuat lapisan menjadi lebih elastis, bersifat mengikat dan meningkatkan kualitas . (Chy Ana, 2015).

Berdasarkan teori di atas maka *sulfur* memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Berdasarkan bentuknya, *sulfur* berbentuk padat seperti kristal dan berwarna kuning dan memiliki beberapa macam jenis :
 - a. *Rombik*, adalah bentuk *sulfur* yang umum ditemukan bersifat stabil dan berbentuk bongahan kuning pada suhu 96°C.
 - b. *Monoklinik*, adalah *sulfur* yang mengalami peningkatan suhu di atas 96°C - 119°C dan berbentuk cair tetapi setelah dingin akan kembali keras.
 - c. *Amorf*, merupakan *sulfur* berbentuk lunak dan elastis dihasilkan dari *sulfur* cair yang didinginkan secara cepat.

2. Berdasarkan suhunya, *sulfur* dari alam letusan gunung mencapai suhu 1.200c dan kemudian mengkristal setelah dingin.
3. Berdasarkan tingkat kelarutannya, sulfur yang masih berbentuk kristal tidak dapat dilarutkan kecuali dihaluskan terlebih dahulu dan dijadikan larutan atau cairan.
4. Berdasarkan tingkat korosifnya, *sulfur* tidak korosif terhadap bahan konstruksi, tetapi apabila tercampur zat asam maka dapat menjadi *korosif*.
5. Berdasarkan tingkat kekerasannya, sulfur memiliki kekerasan 1,5 -2,5 *Skala Mohs*.

2.1.5 Diagram Temperatur waktu trasformasi



Gambar 2.4 Diagram Time Temperature Trasformation

Diagram TTT(*Time Temperature Trasformation*) adalah diagram yang menunjukkan transformasi pemanasan logam untuk mencapai suhu *austenisasi* dan pendinginan cepat serta bertahap pada bagian fasa austenite kemudian dilakukan penahanan waktu yang ditentukan setelah itu didinginkan kembali. (Salsabila Velina, 2011).

2.1.6 Uji Kekerasan

Uji kekerasan *vickers* merupakan penekanan yang diakibatkan oleh gaya tekan tertentu oleh *indentor pyramid diamond* terbalik dengan sudut puncak 136° ke permukaan logam yang diuji harus rata dan bersih. (Idewa Gede Ary Subagja, 2015).

Sesudah gaya tekan statis kemudian tidak didakan *pyramid diamond* dikeluarkan dari bekas pengujian, maka diagonal persegi empat bekas teratas akan diukur dengan teliti, Nilai kekerasan yang didapatkan disebut kekerasan *vickers* (HV). Untuk mendapatkan nilai kekerasan *vickers*, maka hasil dari penekanan yang didapatkan dimasukkan ke dalam rumus berikut :

$$d = \frac{d_1+d_2}{2}$$

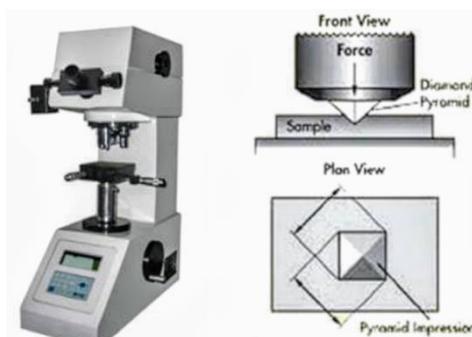
$$HVN = \frac{2 \cdot P \cdot \sin(\Theta/2)}{d^2} = 1.854 \frac{P}{d^2} \text{ kg.mm}^2$$

Keterangan :

d = diagonal rata-rata (mm)

P = beban (kg)

Θ = sudut puncak = 136°



Gambar 2.5 Alat Uji kekerasan vickers

Hal yang harus dipelajari pada pengujian *vickers* adalah cara menggunakan alat uji kekerasan dalam memasang indentor *pyramid diamond*, menaruh spesimen yang akan di uji serta menyetel beban yang dipakai dan mengukur diagonal persegi empat teratas dari bekas yang terjadi dengan ketelitian tinggi. (Idewa Gede Ary Subagja, 2015).

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

- 2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Harjato, Bambang Suharno, dan Andi Rustandi, 2016) “Pengaruh Penambahan *Sulfur* dan Proses *Ball Milling* Reduksi Nikel“. Didapat adanya pembentukan *feronikel* setelah dilakukan pencampuran sulfur dan nikel selama 10 jam menggunakan Ball Milling. Suatu feronikel adalah logam hasil reduksi campuran yang digunakan sebagai bahan pemanfaatan dalam pembuatan baja.
- 2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh (Pramuko Ilmu Purboputro, 2015) “Pengaruh Komposisi *Sulfur* terhadap Kekerasan dan Keausan Bahan Karet Luar Ban Pada Lintasan Aspal. Didapatkan adanya peningkatan kekerasan *shore A* terhadap kompon karet bernilai 77 setelah dicampur *sulfur* dari beberapa kompon sebelumnya yang hanya memiliki nilai 71 dan 75.
- .2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh (Nova Tri Utami ,Surjadi Gandi, dan Okrobianus Hendri, 2021) “Pengaruh Campuran *Sulfur* Dan Semen Portland terhadap Uji Geser Langsung dan Kuat Tekan Bebas Tanah Gambut”. Didapatkan adanya penahanan tekanan dan pergeseran tanah gambut dari campuran semen dan *sulfur* .

2.3 Kerangka Pikir

Perlakuan panas yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, dan belum ada yang mencoba serta menguji pengaruh perlakuan panas logam dan proses pendinginan logam yang menggunakan larutan *sulfur*, maka dalam menindak lanjuti hal itu, peneliti memiliki pemikiran dan ide bahwa perlunya untuk penelitian yang mengkaji pengaruh dari Pengaruh Perlakuan Panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *stainless stell ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*.

Dalam penelitian ini, baja yang dipakai yaitu baja *stainless stell ST-304* dengan kadar karbon rendah untuk mendapatkan dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas terbaik. Maka pentingnya untuk melakukan *heat treatment* yaitu pemanasan logam dari 0°C hingga 800°C atau tingkat pemanasan logam mencapai austenite dan *diquenching* dengan menggunakan media pendinginan larutan *sulfur* kemudian akan menjadi spesimen yang di uji menggunakan metode uji kekerasan *vickers* untuk mengetahui nilai kekerasan.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka pikir diatas maka didapatkan hipotesis yaitu :

- 2.4.1 Adanya pengaruh perlakuan panas *quenching* pada plat strip *stainless steel ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*.
- 2.4.2 Adanya pengaruh perubahan *holding time* pada plat strip *stainless steel ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*.
- 2.4.3 Adanya perubahan nilai kekerasan pada plat strip *ST-304* setelah dilakukan *quenching*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yang artinya, metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkedalikan (Sugiyono, 2015). Proses penelitian dilakukan dalam bengkel untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan antara lain :

3.1.1 Studi Literatur

Metode studi yang mengacu pada jurnal penelitian, buku perpustakaan, dan situs internet yang mempelajari tentang uji kekerasan dan perlakuan panas *quenching*.

3.1.2 Penelitian

Meneliti pengaruh perlakuan panas *quenching* terhadap nilai kekerasan plat strip *stainless steel ST-304* yang dicelupkan larutan *sulfur*.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan tanggal pada tanggal 5 Desember 2022 sampai 31 Desember 2022 di Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin dan Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

No	Kegiatan	Bulan																															
		Jun				Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Melakukan studi pendahuluan																																
2	Mencari referensi																																

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.3 Bahan Dan Peralatan

Sebelum melakukan penelitian harus mempersiapkan bahan dan peralatan.

3.4.1 Bahan

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah
1	Plat strip <i>Stainless Steel</i> 304	5cm x 3cm x 5mm	5
2	Larutan <i>Sulfur</i>	Jenis : Cair Isi: 300 ml	1
3	Amplas	Tipe : adhesif Kasar	1
4	Mata Potong Gergaji	Ukuran : 15cm Tebal : 1mm	2

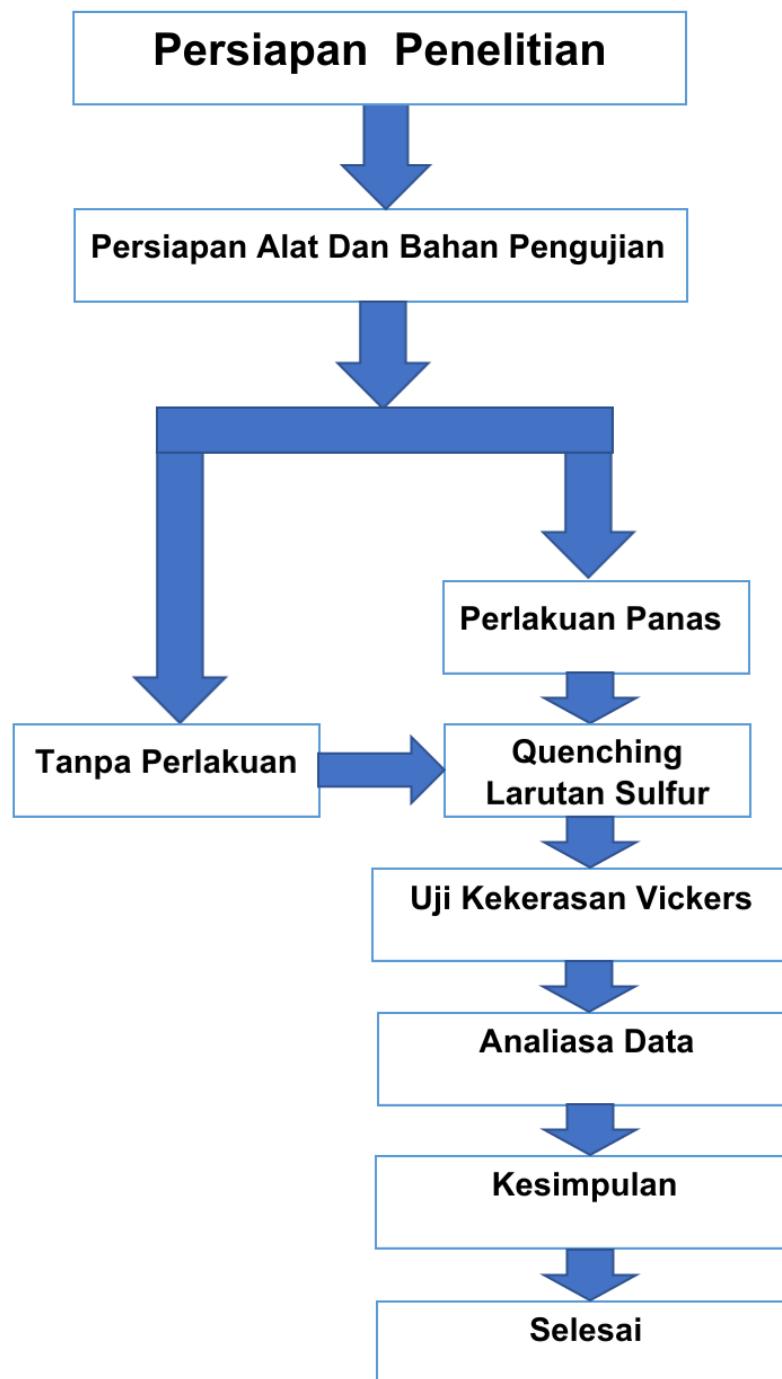
Tabel 3.2 Bahan

3.4.2 Alat

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	Tungku Pemanas	Temperatur:1200°C	1
2	<i>Stopwatch</i>	Type XL-010	1
3	Ragum	Ukuran : 30”	1
4	Tang Penjepit Kecil	Ukuran : 5”	1
5	Tang Penjepit Besar	Ukuran : 15”	1
6	Gergaji Besi	Ukuran : 15”	1
7	<i>Stamping</i>	Number alfabet	1
8	Gelas penakar	Ukuran : 800ml	1
9	Kaleng Besi	Diameter : 10cm	5
10	Sarung Tangan	Bahan : kulit Ukuran : 15”	2
11	Masker	Bahan : kain Ketebalan : 3 layer	2
12	Alat Uji <i>Vickers</i>	Type VHK-2E	1

Tabel 3.3 Alat

3.4 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram alir

Pada diagram alir diatas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yang meliputi:

- 3.3.1 Persiapan penelitian yang merupakan kesiapan persediaan untuk mencakup semua kebutuhan dalam penelitian seperti alat dan bahan yang akan digunakan.
- 3.3.2 Perlakuan panas dan tanpa perlakuan, karena pada penelitian ini menggunakan 5 buah spesimen baja plat strip *stainless steel* st-304, maka 1 spesimen *role material* tanpa perlakuan dan 4 spesimen lagi dipanaskan dan dilakukan proses pendinginan cepat dengan menggunakan larutan *sulfur*.
- 3.3.3 Melakukan pengujian kekerasan pada plat *strip stainless steel ST-304* yang meliputi 5 buah spesimen yang dibedakan perlakuananya.
- 3.3.4 Menganalisa data dari pengujian plat strip *ST-304* setelah dilakukan proses perlakuan panas *quenching* kemudian dicelupkan larutan *sulfur* serta uji kekerasan *vickers*, maka akan ada perubahan yang terjadi pada nilai kekerasan plat strip *ST-304*.
- 3.3.5 Mengambil dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi foto dan video sebagai bukti penelitian.

3.6 Analisa Hasil

- 3.6.1 Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pengaruh larutan *sulfur* terhadap plat *stainless steel ST-304* dan variabel terikat proses perlakuan panas *quenching* serta uji kekerasan *vickers* yang hasilnya akan ditampilkan dan dipaparkan dalam bentuk kalimat, tabel dan gambar.
- 3.6.2 Data yang akan ditampilkan adalah data yang dihasilkan dari hasil distruksi perlakuan panas *quenching* pada plat *stainless steel ST-304*, pencelupan larutan sulfur, dan uji kekerasan *vickers*.
- 3.6.3 Teknik analisis data yang digunakan menggunakan penjabaran dalam bentuk kalimat, tabel dan gambar .
- 3.6.4 Metode analisa hasil yang digunakan adalah deskriptif komparatif, yaitu pengamatan dan perbandingan pengaruh pemanasan logam *role material*, *quenching* plat *stainless steel ST-304* pencelupan larutan sulfur, dan uji kekerasan *vickers*.

Analisa hasil dari pengujian plat strip *ST-304* setelah dilakukan proses perlakuan panas *quenching* kemudian dicelupkan larutan sulfur serta uji kekerasan *vickers*, maka akan ada perubahan yang terjadi pada nilai kekerasan plat *stainless steel ST-304*.

Untuk mendapatkan nilai kekerasan *vickers* (HV), maka hasil dari penekanan yang didapatkan dimasukkan ke dalam rumus berikut :

$$d = \frac{d_1+d_2}{2}$$

$$HVN = \frac{2 \cdot P \cdot \sin(\theta/2)}{d^2} = 1.854 \frac{P}{d^2} \text{ kg.mm}^2$$

Dengan :

d = Diagonal rata-rata (mm)

P = Beban (kg)

Θ = Sudut puncak = 136°

KEKERASAN SPESIMEN					
Titik	Tanpa perlakuan	<i>Holding time media quenching larutan sulfur</i>			
		Holding time 10 menit	Holding time 20 menit	Holding time 30 menit	Holding time 40 menit
1					
2					
3					
Rata-rata					

Tabel 3.4 Kekerasan Spesimen

Spesimen Uji	VHN (Kgf/mm^2)	Persentase Peningkatan Nilai Kekerasan (%)
Tanpa Perlakuan		
Holding Time 10 Menit		
Holding Time 20 Menit		
Holding Time 30 menit		
Holding Time 40 Menit		

Tabel 3.5 Persentase Peningkatan Nilai Kekerasan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap pelaksanaan yaitu, mulai dari persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, pengukuran dan pemotongan bahan plat strip *ST 304* panjang 5 cm, lebar 3 cm, dan tebal 5 mm yang kemudian dilanjutkan dengan proses *heat treatment quenching* di Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya. Selanjutnya proses pengujian kekerasan *vickers* yang dilaksanakan di Laboratorium Metalurgi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

4.2 Langkah Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan :

4.2.1 Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan yaitu, tungku pemanas listrik, gergaji besi, ragum, tang penjepit, *stopwach*, jangka sorong, stamping, kaleng, gelas penakar, amplas, masker, sarung tangan, dan alat uji *vickers*. Bahan yang dipakai adalah plat strip *stainless steel ST-304* dengan ukuran panjang 5cm lebar 3cm dan tebal 5 mm.

4.2.2 Proses *Heat treatment*

Pemanasan 4 spesimen menggunakan tungku dengan suhu 800°C dan *holding time* bervariasi 10, 20, 30, dan 40 menit yang kemudian *diquecnching* menggunakan larutan *sulfur*.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada proses *heat treatment* :

1. Buka penutup tungku kemudian masukan 4 spesimen ke dalam tungku.
2. Tutup kembali penutup tungku hingga rapat dan pastikan spesimen tersusun rapih.
3. Hidupkan tungku tunggu sampai suhu naik mencapai 800°C.

4. Tutup tungku dan tahan suhu panas 800°C dan dihitung waktu *holding time* bervariasi selama 10, 20, 30 dan 40 menit.
5. Buka tungku dan angkat satu persatu spesimen secara bergantian sesuai waktu *holding time* yang berbeda.
6. Kemudian, celupkan dengan cepat ke dalam kaleng berisi larutan *sulfur* yang telah di pisah masing-masing sebanyak 4 buah kaleng untuk 4 spesimen yang di-*quenching*.

Standar uji *vickers* penekanan 3 titik dengan waktu 10 detik dan beban 30kgm. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada proses uji *vickers*:

1. Haluskan spesimen menggunakan amplas di bagian atas dari spesimen yang telah diberi perlakuan panas dan yang tidak diberi perlakuan hingga halus.
2. Letakkan spesimen uji pada *anvil* dan atur tekanan beban yang diinginkan untuk benda uji dengan menukar handle beban.
3. Putar kepala turret 90° dengan mengarahkan gagang turret ke area titik fokus asli di tengah.
4. Lihat melalui lensa pembesar perkiraan dan ubah cahaya ke luar dengan mengubah jumlah cahaya yang ideal dengan pegangan menjadi terang atau redup agar penglihatan tidak kabur atau buram.
5. putar *eyepiece* yang dibutuhkan semua orang, baca juga dua garis yang terlihat sangat sempurna dan putar pegangan ke atas untuk memusatkan spesimen.
6. Putar Kepala turret ke belakang 90° dan putar indentor batu mulia ke atas dengan konsentrasi yang ideal. Batas kebebasan antara indentor dan benda kerja hanya 0,6 mm, ubah secara berkala dan periksa dengan asumsi karena itu adalah cekungan lapisan spesimen dan tekan ke bawah untuk menguji spesimen.
7. Tanda lampu turn on yaitu hidup jika lampu mati ketika penandaan stabil dan pengurangan beban uji secara komplit.
8. Selanjutnya putar kepala turret untuk beralih kelensa objektif kemudian lihat melalui mikroskop dan atur fokusnya.

9. Membaca diagonal pada penandaan dan mengulangi proses ini sampai semua benda uji didapatkan nilai deformasi nya.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses peneliti mencari tahu mengenai pengaruh kekerasan plat strip ST 304 setelah *quenching* dan tanpa *quenching* larutan *sulfur*. *Holding time* bervariasi 10, 20, 30, dan 40 menit apakah dapat mempengaruhi tingkat kekerasan plat strip ST 304 yang akan di *quecnhing* menggunakan larutan *sulfur* dengan suhu 800°C.

Penelitian ini tentunya melalui tahapan-tahapan, mulai dari pemotongan bahan, proses *heat treatment* plat strip ST 304 yang berlanjut ke proses pendinginan yaitu *quenching* menggunakan cairan larutan *sulfur*, setelah itu pengujian yang terakhir adalah uji kekerasan *vickers* dengan tipe mesin VHK-2E menggunakan beban 30 kgf pada indentor pyramid 136° dan lama waktu pengujian penekanan pada spesimen adalah 10 detik. Maka data-data pada hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda pada tiap spesimen yang di uji kekerasannya.

4.4 Hasil Penelitian

Analisis data menggunakan uji *vickers* dengan rumus :

$$d = \frac{d_1+d_2}{2}$$

$$HVN = \frac{2 \cdot P \cdot \sin(\Theta/2)}{d^2} = 1.854 \frac{P}{d^2} \text{ kg.mm}^2$$

Dengan :

d = Diagonal rata-rata (mm)

P = Beban (kg)

Θ = Sudut puncak = 136°

Data hasil yang didapat dari uji 5 spesimen yaitu 1 spesimen yang hanya dipanaskan dengan 4 spesimen yang *diquenching* :

4.4.1 Spesimen *Role* material tanpa diberi perlakuan



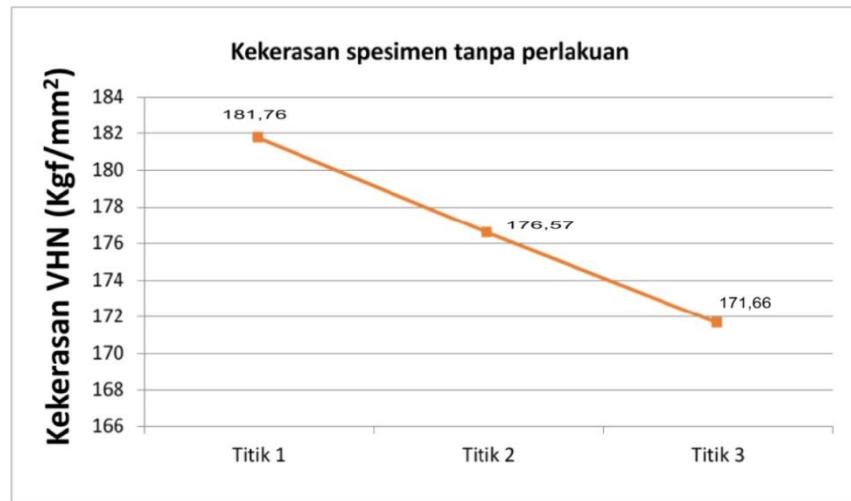
Gambar 4.1 Hasil Uji Vickers *Role* Material

Gambar 4.1 Adalah hasil uji *vickers role* material tanpa diberi perlakuan sebanyak 3 titik.

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Spesimen *Role* Material sebagai Pembanding Hasil 4 Spesimen Yang *diquenching*

Titik	d1 (mm)	d2 (mm)	d rata-rata (mm)	d^2 (mm²)	VHN (Kgf/mm²)	VHN rata-rata (Kgf/mm²)
1.	576,54	533,09	0,554	0,306	181,76	
2.	562,44	562,44	0,562	0,315	176,57	176,63
3.	577,19	563,14	0,57	0,324	171,66	

Pada tabel 4.1 Dapat dilihat nilai kekerasan spesimen *role material* pada titik 1 didapat sebesar 181,76Kgf/mm², pada titik 2 didapat sebesar 176,57 Kgf/mm² dan pada titik 3 didapatkan sebesar 171,66 Kgf/mm², Maka nilai rata-rata dari 3 titik kekerasan spesimen adalah 176,63 Kgf/mm².



Gambar 4.2 Grafik Kekerasan Spesimen *Role Material*

Gambar 4.2 adalah grafik kekerasan spesimen plat ST-304 tanpa diberi perlakuan yang menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi yaitu pada titik 1 dengan nilai $181,76 \text{ Kg/ mm}^2$ dan titik 2 bernilai $181,76 \text{ Kg/ mm}^2$, Kemudian titik ke 3 dengan nilai terendah yaitu $171,77 \text{ Kg/ mm}^2$.

4.4.2 Quenching menggunakan sulfur dengan holding time 10 menit



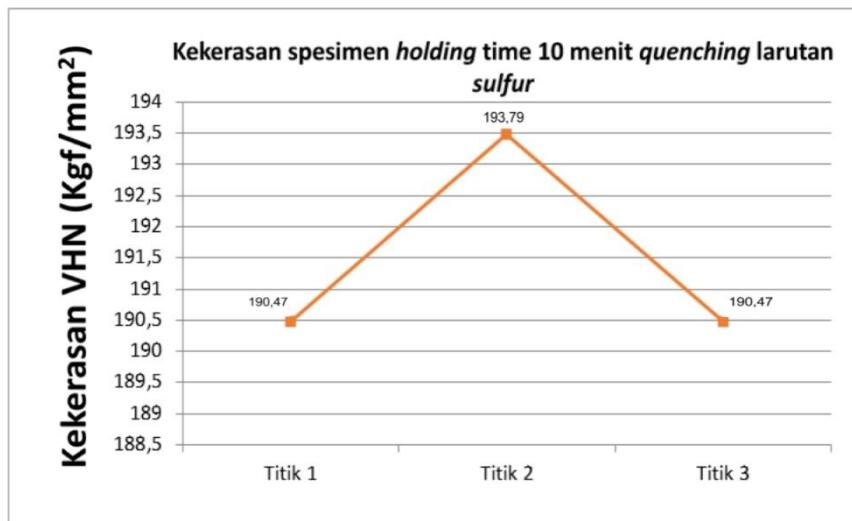
Gambar 4.3 Hasil Uji Vickers Spesimen 1

Gambar 4.3 Merupakan hasil uji vickers spesimen 1 sebanyak 3 titik.

Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian *Quenching* Larutan *Sulfur* dengan *Holding Time* 10 Menit

Titik	d1 (mm)	d2 (mm)	d rata- rata (mm)	d² (mm²)	VHN (Kgf/mm²)	VHN rata- rata (Kgf/mm²)
1.	543,40	539,29	0,541	0,292	190,47	
2.	533,37	540,66	0,536	0,287	193,79	207,08
3.	549,71	533,01	0,541	0,292	190,47	

Pada tabel 4.2 Dapat dilihat nilai kekerasan spesimen *quenching* menggunakan *sulfur* dengan *holding time* 10 menit pada titik 1 didapat sebesar 190,47 Kgf/mm², pada titik 2 didapat sebesar 193,79 Kgf/mm² dan pada titik 3 didapatkan sebesar 190,47 Kgf/mm², Maka nilai rata-rata dari 3 titik kekerasan spesimen adalah 207,08 Kgf/mm².



Gambar 4.4 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 Holding Time 10 Menit *Quenching* Larutan *Sulfur*

Gambar 4.4 adalah grafik kekerasan spesimen plat ST-304 *holding time* 10 menit *quenching* larutan *sulfur* yang menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi yaitu pada titik 2 dengan nilai 193,79Kg/ mm² dan titik bernilai sama pada titik 1 dan 3 bernilai 190,47 Kg/ mm².

4.4.3 *Quenching* menggunakan *sulfur* dengan holding time 20 menit



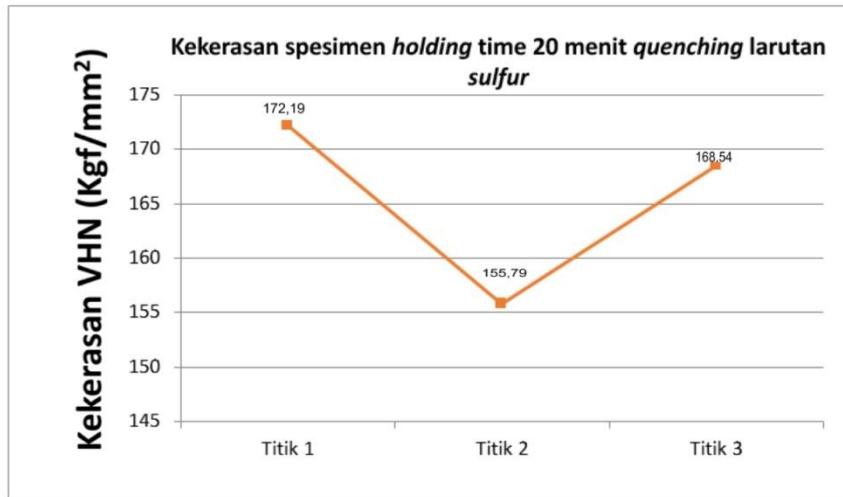
Gambar 4.5 Hasil Uji Vickers Spesimen 2

Gambar 4.5 Merupakan hasil uji *vickers* spesimen 2 sebanyak 3 titik.

Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian Quenching Larutan Sulfur Holding Time 20 Menit

Titik	d1 (mm)	d2 (mm)	d rata-rata (mm)	d² (mm²)	VHN (Kgf/mm²)	VHN rata-rata (Kgf/mm²)
1.	575,68	564,30	0,569	0,323	172,19	
2.	605,07	591,11	0,598	0,357	155,79	165,50
3.	581,93	570,52	0,575	0,330	168,54	

Pada tabel 4.3 Dapat dilihat nilai kekerasan spesimen *quenching* menggunakan *sulfur* dengan *holding time* 20 menit pada titik 1 didapat sebesar 172,19 Kgf/mm², pada titik 2 didapat sebesar 155,79 Kgf/mm² dan pada titik 3 didapatkan sebesar 168,54 Kgf/mm², Maka nilai rata-rata dari 3 titik kekerasan spesimen adalah 165,50 Kgf/mm².



Gambar 4.6 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 Holding Time 20 Menit Quenching Larutan Sulfur

Gambar 4.6 adalah grafik kekerasan spesimen plat ST-304 *holding time* 20 menit *quenching* larutan *sulfur* yang menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi yaitu pada titik 1 dengan nilai 172,19 Kg/ mm² dan titik 3 bernilai 168,54 Kg/ mm², Kemudian nilai kekerasan terendah adalah titik 2 benilai 155,79 Kg/ mm².

4.4.4 Quenching menggunakan *sulfur* dengan *holding time* 30 menit



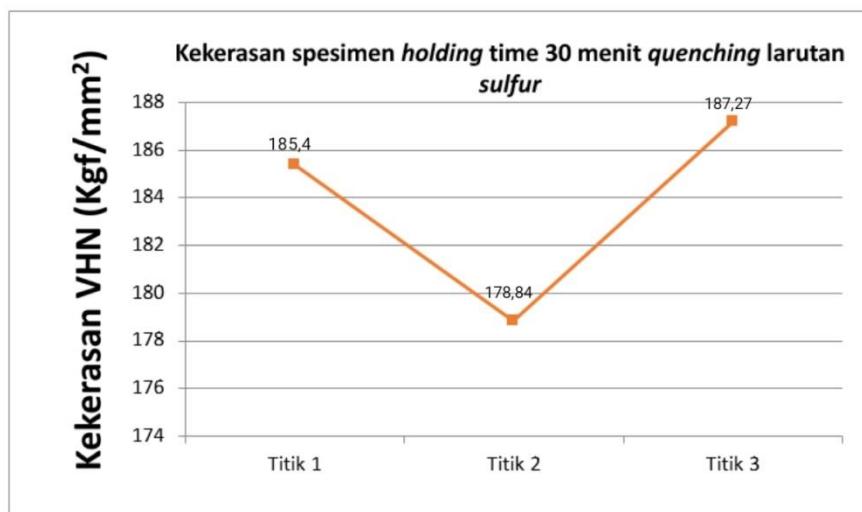
Gambar 4.7 Hasil Uji Vickers Spesimen 3

Gambar 4.7 Merupakan hasil uji *vickers* spesimen 3 sebanyak 3 titik.

Tabel 4.4 Data Hasil Penelitian *Quenching Larutan Sulfur Holding Time 30 Menit*

Titik	d1 (mm)	d2 (mm)	d rata- rata (mm)	d^2 (mm²)	VHN (Kgf/mm²)	VHN rata- rata (Kgf/mm²)
1.	549,35	547,42	0,548	0,300	185,4	
2.	557,58	560,76	0,558	0,311	178,84	183,84
3.	545,25	545,53	0,545	0,297	187,27	

Pada tabel 4.4 Dapat dilihat nilai kekerasan spesimen *quenching* menggunakan *sulfur* dengan *holding time* 30 menit pada titik 1 didapat sebesar 185,4 Kgf/mm², pada titik 2 didapat sebesar 178,84 Kgf/mm² dan pada titik 3 didapatkan sebesar 187,27 Kgf/mm², Maka nilai rata-rata dari 3 titik kekerasan spesimen adalah 183,84 Kgf/mm².



Gambar 4.8 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 Holding Time 30 Menit *Quenching Larutan Sulfur*

Gambar 4.8 adalah grafik kekerasan spesimen plat ST-304 *holding time* 30 menit *quenching* larutan *sulfur* yang menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi

yaitu pada titik 3 dengan nilai $187,27 \text{ Kg/mm}^2$ dan titik 1 bernilai $185,4 \text{ Kg/mm}^2$, Kemudian nilai kekerasan terendah adalah titik 2 benilai $178,84 \text{ Kg/mm}^2$.

4.4.5 Quenching menggunakan *sulfur* dengan holding time 40 menit



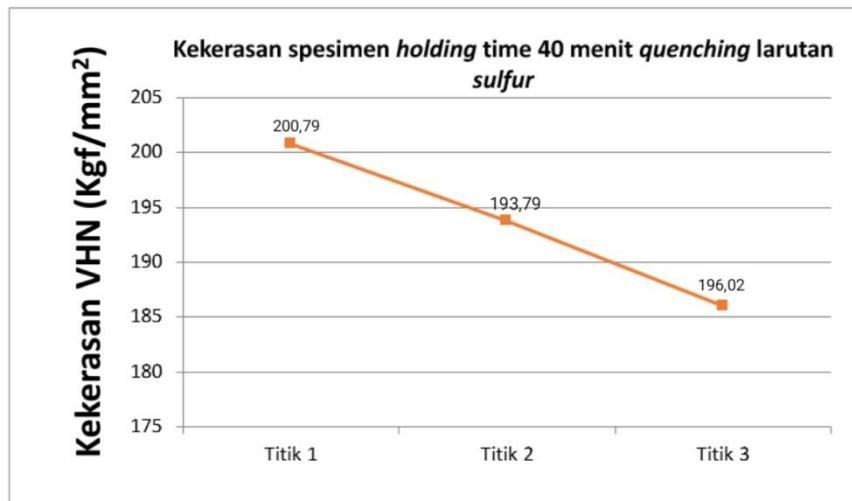
Gambar 4.9 Hasil Uji Vickers Spesimen 4

Gambar 4.9 Merupakan hasil uji *vickers* spesimen 4 sebanyak 3 titik.

Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian Quenching Larutan Sulfur Holding Time 40 Menit

Titik	d1 (mm)	d2 (mm)	d rata-rata (mm)	d^2 (mm 2)	VHN (Kgf/mm 2)	VHN rata-rata (Kgf/mm 2)
1.	531,63	524,44	0,527	0,277	200,79	
2.	535,90	538,42	0,536	0,287	193,79	193,53
3.	555,48	540,37	0,547	0,299	186,02	

Pada tabel 4.5 Dapat dilihat nilai kekerasan spesimen *quenching* menggunakan *sulfur* dengan *holding time* 40 menit pada titik 1 didapat sebesar $200,79 \text{ Kgf/mm}^2$, pada titik 2 didapat sebesar $193,79 \text{ Kgf/mm}^2$ dan pada titik 3 didapatkan sebesar $186,02 \text{ Kgf/mm}^2$, Maka nilai rata-rata dari 3 titik kekerasan spesimen adalah $193,53 \text{ Kgf/mm}^2$.



Gambar 4.10 Grafik Kekerasan Spesimen Plat ST-304 Holding Time 40 Menit Quenching Larutan Sulfur

Gambar 4.10 adalah grafik kekerasan spesimen plat ST-304 *holding time* 40 menit *quenching* larutan *sulfur* yang menunjukkan bahwa nilai kekerasan tertinggi yaitu pada titik 1 dengan nilai 200,79 Kg/ mm² dan titik 2 bernilai 193,79 Kg/ mm², Kemudian nilai kekerasan terendah adalah titik 3 benilai 196,02 Kg/ mm².

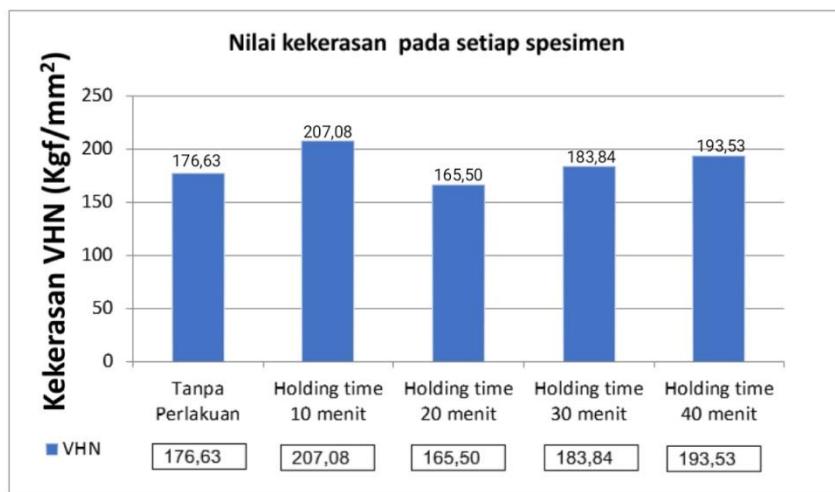
4.4.6 Hasil dari seluruh pengujian

Hasil uji kekerasan dengan metode *vickers* pada plat *stainless steel* ST 304 dengan *role* material yang tidak diberi perlakuan dan *quenching* variasi *holding time* berbeda disusun pada tabel di bawah ini. Pada setiap pengujian menggunakan 1 spesimen, maka nilai hasil dari masing-masing kekerasan dihitung dengan Kg/ mm² rata-rata dari setiap perlakuan yang berbeda.

Tabel 4.6 Nilai Kekerasan pada Setiap Spesimen.

No	Spesimen	VHN (Kg/ mm ²)
1	Tanpa Perlakuan	176,66
2	<i>Holding time</i> 10 menit <i>quenching</i> larutan <i>sulfur</i>	207,08
3	<i>Holding time</i> 20 menit <i>quenching</i> larutan <i>sulfur</i>	165,50
4	<i>Holding time</i> 30 menit <i>quenching</i> larutan <i>sulfur</i>	183,84
5	<i>Holding time</i> 40 menit <i>quenching</i> larutan <i>sulfur</i>	193,53

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai kekerasan setiap spesimen yang memiliki nilai tertinggi yaitu spesimen *holding time* 10 menit *quenching* larutan *sulfur* dengan nilai 207,08 Kg/ mm², Spesimen *holding time* 20 menit *quenching* larutan *sulfur* nilai terendah sebesar 165,50 Kg/ mm², Spesimen *holding time* 30 menit *quenching* larutan *sulfur* sebesar 183,84 Kg/ mm², Spesimen *holding time* 40 menit *quenching* larutan *sulfur* sebesar 193,53 Kg/ mm², Kemudian spesimen tanpa perlakuan sebesar 176,66 Kg/ mm².



Gambar 4.10 Grafik Nilai Kekerasan pada setiap Spesimen Plat ST-304

Pada grafik nilai kekerasan setiap spesimen ST-304 dapat dilihat bahwa setiap nilai kekerasan spesimen yang diberi perlakuan panas *quenching* dengan pemanasan *holding time* berbeda pada waktu 10 menit didapatkan nilai tertinggi yaitu 207,08 Kg/ mm², Pada waktu 20 menit didapatkan nilai 165,50 Kg/ mm², Pada waktu 30 menit didapatkan nilai 183,84 Kg/ mm², Pada waktu 40 menit didapatkan nilai 193,53 Kg/ mm², kemudian pada spesimen tanpa perlakuan didapatkan nilai kekerasan 176,63 Kg/ mm², yang berarti spesimen yang diberi perlakuan lebih tinggi nilai kekerasannya dari pada spesimen yang tidak diberi perlakuan.

4.4.7 Persentase Kenaikan Kekerasan Spesimen

Persentase kenaikan nilai kekerasan spesimen dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal} \times 100\%}$$

Table 4.7 Persentase Kenaikan Nilai Kekerasan Spesimen

No	Spesimen Uji VHN	VHN (Kg/ mm ²)	Persentase Peningkatan Nilai Kekerasan (%)
1	Kekerasan Tanpa Perlakuan	176,66	-
2	Kekerasan <i>Holding time</i> 10 menit <i>quenching</i> larutan sulfur	207,08	17,21
3	Kekerasan <i>Holding time</i> 20 menit <i>quenching</i> larutan sulfur	165,50	-6,31
4	Kekerasan <i>Holding time</i> 30 menit <i>quenching</i> larutan sulfur	183,84	4,60
5	Kekerasan <i>Holding time</i> 40 menit <i>quenching</i> larutan sulfur	193,53	9,54

Pada tabel 4.7 Dapat dilihat persentase kenaikan kekerasan pada setiap spesimen uji baik tanpa perlakuan maupun diberi perlakuan dapat dilihat nilai kekerasan tertinggi yaitu spesimen yang diberi perlakuan pemanasan logam dengan *holding time* 10 menit dan *di-quenching* menggunakan larutan sulfur mendapatkan nilai persentase 17,21%, Nilai kekerasan spesimen *holding time* 20 menit *quenching* larutan sulfur mendapatkan pengurangan nilai kekerasan -6,31, Nilai kekerasan spesimen *holding time* 30 menit *quenching* larutan sulfur memperoleh nilai 4,60% dan nilai kekerasan spesimen *holding time* 40 menit *quenching* larutan sulfur mendapatkan nilai 9,54%. Dari hasil penjabaran diatas dapat diketahui peningkatan kekerasan yang paling baik dan efisien adalah pada waktu holding time 10 menit yang terjadi pada spesimen 2 pada tabel.

4.5 Pembahasan

Pada penelitian ini uji kekerasan dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh perbedaan penahanan waktu pada proses *heat treatment* yang berlajut ke proses *quenching* menggunakan larutan *sulfur* terhadap nilai kekerasan plat strip ST-304, dalam pengujian ini peneliti menggunakan 5 spesimen plat strip ST-304 dengan perbedaan perlakuan pada setiap spesimen yaitu, spesimen 1 *holding time* 10 menit dan *quenching* larutan *sulfur*, spesimen 2 *holding time* 20 menit dan *quenching* larutan *sulfur*, spesimen 3 *holding time* 30 menit dan *quenching* larutan *sulfur*, spesimen 4 *holding time* 40 menit dan *quenching* larutan *sulfur*, kemudian spesimen 5 *role material* tanpa diberi perlakuan. Faktor penting yang diperlukan pada proses *quenching* adalah peralatan, konsentrasi media pendingin, suhu pemanasan yang baik, dan kecepatan pendinginan (Yunaidi, 2016).

Hasil uji kekerasan *vickers* dengan waktu tekan 10 detik dan beban 30kgf yang dilakukan pada setiap spesimen ST-304 yang hasilnya berbeda nilai kekerasannya yaitu pada spesimen yang diberi perlakuan panas *quenching* dengan pemanasan *holding time* waktu 10 menit didapatkan nilai tertinggi yaitu 207,08 Kg/ mm², Pada waktu 20 menit didapatkan nilai 165,50 Kg/ mm², Pada waktu 30 menit didapatkan nilai 183,84 Kg/ mm², Pada waktu 40 menit didapatkan nilai 193,53 Kg/ mm², kemudian pada spesimen tanpa perlakuan didapatkan nilai kekerasan 176,63 Kg/ mm², yang berarti spesimen yang diberi perlakuan lebih tinggi nilai kekerasannya dari pada spesimen yang tidak diberi perlakuan.

Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa waktu *holding time* ideal adalah 10 menit dengan suhu 800° pada proses *quenching* menggunakan larutan *sulfur* yang berpengaruh meningkatkan kekerasan pada plat strip ST-304.

4.6 Implementasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti dengan menggunakan proses *heat treatment* dan dengan pengujian kekerasan, adapun implementasi pada penelitian ini terdapat pada mata kuliah perlakuan panas prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya ini sebagai berikut :

4.6.1 Pendahuluan

Melibuti pembukaan untuk memulai pembelajaran diawali berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik, memberi motivasi kepada peserta didik laalu mengingatkan kembali konsep yang telah dipelajari serta orientasi materi yang terkait.

4.6.2 Materi Inti

Melibuti penjelasan materi yang terkait, mengenai perlakuan panas *quenching*, selanjutnya menjelaskan perubahan yang terjadi pada benda setelah dilakukan proses perlakuan panas yaitu sifat fisik maupun sifat mekanik benda, salah satunya adalah sifat kekerasan serta dijelaskan macam-macam uji kekerasan.

4.6.3 Penutup

Menyampaikan tugas yang diberikan selanjutnya, Menjelaskan kisi-kisi kegiatan pembelajaran berikutnya dan menutup kegiatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

5.1.1 *Sulfur* berpengaruh terhadap nilai kekerasan plat strip ST-304 saat proses *quenching* berlangsung dengan penggunaan temperatur suhu 800°C bisa memperoleh peningkatan nilai kekerasan berbeda pada setiap spesimen, spesimen yang memiliki nilai tertinggi yaitu spesimen *holding time* 10 menit *quenching* larutan *sulfur* dengan nilai 207,08 kg/ mm², Spesimen *holding time* 20 menit *quenching* larutan *sulfur* nilai terendah sebesar 165,50 kg/ mm², Spesimen *holding time* 30 menit *quenching* larutan *sulfur* sebesar 183,84 kg/ mm², Spesimen *holding time* 40 menit *quenching* larutan *sulfur* sebesar 193,53 kg/ mm², Kemudian spesimen tanpa perlakuan sebesar 176,66 kg/ mm².

5.1.2 Penggunaan *holding time* dengan temperatur suhu 800°C berpengaruh pada nilai kekerasan pada setiap spesimen. Spesimen waktu *holding time* 10 menit *quenching* larutan *sulfur* meningkat sebesar 17,21% kemudian pada waktu *holding time* 20 menit *quenching* larutan *sulfur* menurun hingga -6,31%, Spesimen waktu *holding time* 30 menit *quenching* larutan *sulfur* meningkat sebesar 4,60%, Spesimen waktu *holding time* 40 menit *quenching* larutan *sulfur* meningkat sebesar 9,54%. Dari variasi *holding time* pada spesimen dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang didapatkan waktu *holding time* ideal adalah 10 menit dengan suhu 800° pada proses *quenching* menggunakan larutan *sulfur* yang berpengaruh dapat meningkatkan kekerasan pada plat strip ST-304 dengan nilai tertinggi yaitu 207,08 kg/ mm² atau peningkatan kekerasan sebesar 17,21%.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dalam proses penelitian, berikut saran dalam penelitian :

- 5.2.1 Hal terpenting sebelum melakukan proses pemotongan material sebaiknya menggunakan gerinda agar lebih cepat dan rapih.
- 5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memvariasikan media pendingin pada proses *quenching* dalam menguji kualitas tingkat nilai kekerasan plat strip ST-304 dan ada baiknya menggunakan pengujian jenis lain seperti *tensile test* ataupun uji korosi.
- 5.2.3 Untuk Prodi Pendidikan Teknik Mesin diharapkan untuk kedepannya dapat memfasilitasi bengkel dengan peralatan yang lebih memadai karena beberapa teknologi peralatan yang lawas agar dapat diperbarui dengan yang lebih update agar pelaksanaan praktik dan penelitian berjalan dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- J.W Martin, *Materials for Engineering 3rd, Woodhead publishing Limited, Cambridge England*, (2006).
- Pramuko Ilmu Purboputo, Pengaruh Komposisi *Belerang* Terhadap Kekerasan Dan Keausan Karet Luar Ban Pada Lintasan Aspal, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim, (2015).
- Alfiano Fuasi, Sri Harjato, Pengaruh Penambahan *Sulfur* dan Proses *Ball Milling Reduksi Nikel*, Universitas Indonesia, (2016).
- Sujadi, *Surface Hardening Pada Bahan Stainless Steel St-304 Dengan Alat Rf-Plasma Nitro Carburizing*, Jurnal Ilmiah Daur Bahan Bakar Nuklir, (2011).
- Abioye, Taiwo Ebenezer, et al., "Effects of post-weld heat treatments on the microstructure, mechanical and corrosion properties of gas metal arc welded 304 stainless steel." *World Journal of Engineering*, (2020).
- Putri, Aringga Listya, "Paparan Uap *Belerang* Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Gingivitis: Studi pada Pekerja Tambang *Belerang* di Gunung Ijen Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Diss. Faculty of Medicine,(2008).
- Soejadi, Perlakuan Panas *Heat Treartment*" *Tujuan Perlakuan panas Quenching Tempering Diagram Fasa Fe3C ~ Garispandang* , (2011).
- Daryanto, Teknik *Fabrikasi* Penggerjaan Logam. Yogyarta : Gava Media. Suwardi, (2018).
- Dawam, Choirul. Analisa Struktur *Mikro* dan Kekerasan Pada Baja Tumpang 4, 6, 8 Dan *Stainless Steel*. Diss. *University of Muhammadiyah* Malang, (2019).
- Angelius Fredy Utomo, "Pengaruh Variasi Temperatur *Quenching* dan Media Pendingin Terhadap Tingkat Kekerasan Baja Aisi 1045. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (2021).
- Smallman, *Material Metalrugi* Fisik Modern dan Rekayasa, *Diagram Time Temprature Transformation*, (2012).
- Sarjito Jokosisworo, Pengaruh Normalizing dengan variasi waktu penahanan panas (*holding time*) terhadap Sifat Mekanik Baja ST 46". Universitas Diponegoro Semarang, (2018).
- Syahrul, Efek *Quenching* dengan Media Pendingin yang Berbeda Terhadap Nilai Kekerasan Pisau Berbahan SUP9, *Journal of Multidisciplinary Research and Developement* 887-896, (2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan dan Alat

No	Nama Alat	Jumlah	Gambar	Keterangan
1	Plat Strip Stainless Steel ST-304	5		(Panjang 5 cm, Lebar 3 cm dan Tebal 5 mm)
2	Larutan <i>Sulfur</i>	300 ml		<i>Sulfur</i> Cair
3	Amplas	1		Adhesif Kasar
4	Mata Potong Gergaji Besi	2		Panjang : 15cm Tebal : 1mm

No	Nama Alat	Jumlah	Gambar	Keterangan
1	Tungku Pemanas	1		Temperatur 100-1200°C
2	Stopwatch	1		Type XL-010
3	Ragum	1		Ukuran 30''
4	Tang Penjepit Kecil	1		Ukuran 5''
5	Tang Penjepit Besar	1		Ukuran 15''

6	Gergaji Besi	1		Ukuran 15''
7	<i>Stamping</i>	1		Number Alphabet
8	Gelas Penakar	1		Ukuran 800 ml
9	Kaleng Besi	4		Diameter 10 cm
10	Sarung Tangan	2		Bahan Kulit Ukuran 15''
11	Masker	1		Bahan Kain Ketebalan 3 Layer
12	Alat Uji <i>Vickers</i>	1		Type VHK-2E

Lampiran 2. Tahapan Penelitian

A. Alat dan bahan.

Untuk melakukan penelitian persiapan alat dan bahan sangat diperlukan seperti tungku pemanas, tang penjepit, gergaji besi, gelas penakar, kaleng dan alat pelindung diri berupa sarung tangan dan masker serta bahan yang digunakan plat strip *stainless steel* ST 304.



Alat Dan Bahan

B. Alat pelindung diri.

Sebelum penelitian diawali dengan memakai *wearpack*, sarung tangan dan masker untuk menghindari cedera yang beresiko kecil ataupun besar.



Alat Pelindung Diri

C. Pembuatan spesimen uji.

Pemotongan bahan *stainless steel ST 304* sebanyak 5 buah menggunakan gergaji besi dengan mata potong ketebalan 1 mm, Kemudian ambil penggaris baja dan alat tulis untuk mengukur panjang plat *ST 304* yang akan dipotong dengan ukuran panjang 5 cm, lebar 3cm dan tebal 5 mm.

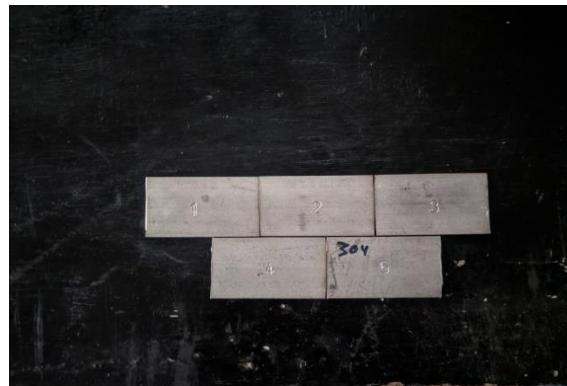


Proses Pengukuran Bahan

Jepitkan bahan ke ragum dan pastikan tinginya sama rata dengan plat, kemudian potong plat *ST-304* yang sudah di ukur.



Proses Pemotongan Bahan



Hasil Pemotongan Bahan

D. Proses perlakuan panas *heat treatment* dan *quenching*.

Pada proses *heat treatment* menggunakan tungku pemanas listrik *Thermolyne 4700 furnace*.



Gambar Tungku Pemanas Listrik

Buka penutup ruang tungku kemudian masukan 5 buah material uji ST 304 dan susun ke dalam tungku pemanas.



Material Uji Yang Dimasukan Ke Tungku Pemanas

Tutup dan hidupkan tungku listrik hingga pemanasan material uji mencapai suhu 800°C .



Suhu Tungku Listrik Mencapai 800°C

Saat stopwatch menunjukkan angka holding time 10, 20, 30 dan 40 menit, dengan suhu yang sama yaitu 800°C maka spesimen diangkat dan dicelupkan ke larutan sulfur secara bergantian.



Waktu Holding Time Dihitung Menggunakan Stopwatch

Spesimen diangkat dan dicelupkan ke larutan sulfur secara cepat sesuai urutan *holding time*, Kemudian didinginkan hingga suhu kamar 22°C



Proses Quenching Spesimen

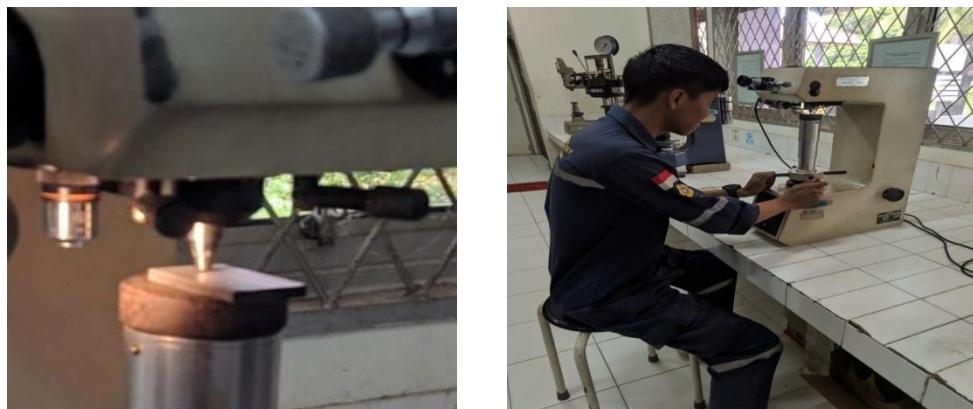
E. Proses uji kekerasan *vickers*.

Amplas spesimen yang sudah di *quenching* hingga halus.



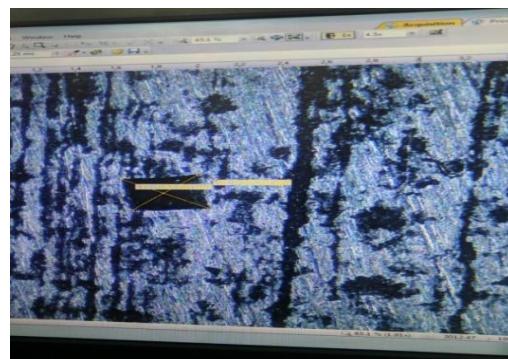
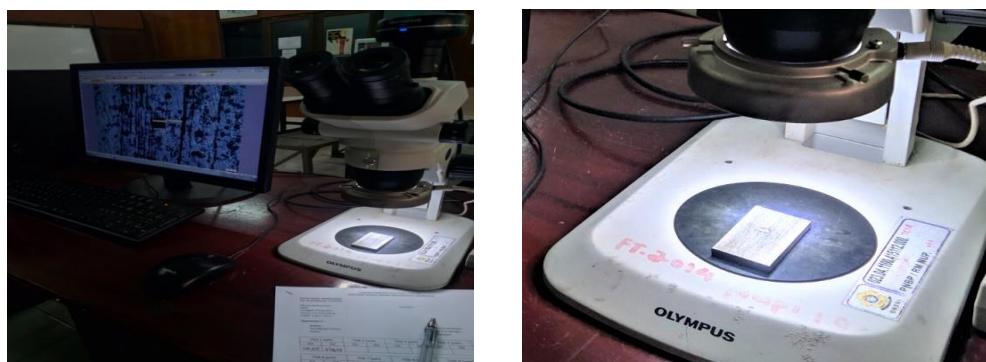
Proses Pengamplasan Spesimen

Letakan spesimen diatas *anvil* mesin uji *vickers* kemudian atur lama penekanan piramida mesin selama 10 detik dengan kapasitas beban 30kgf.



Proses Penekanan Spesimen

Sesudah di uji maka spesimen ditaruh di mikroskop dan akan di hitung hasil pada tiap titik diagonal yang di tekan oleh piramida *vickers* menggunakan komputer.



Spesimen Diletakkan ke Mikroskop dan Perhitungan Hasil Tekan

Lampiran 3. Perhitungan hasil uji *vickers* spesimen

1. Nilai kekerasan spesimen *role material* tanpa perlakuan.

a. Titik 1

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } P &= 30 \text{ kgf} \\ d_1 &= 0,576 \text{ mm} \\ d_2 &= 0,533 \text{ mm} \\ d \text{ rata-rata} &= 0,554 \text{ mm} \\ d^2 &= 0,306 \text{ } mm^2 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} VHN &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30kgf}{0,306mm^2} \\ &= 181,76 \text{ kgf/mm}^2 \end{aligned}$$

b. Titik 2

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } P &= 30 \text{ kgf} \\ d_1 &= 0,562 \text{ mm} \\ d_2 &= 0,562 \text{ mm} \\ d \text{ rata-rata} &= 0,562 \text{ mm} \\ d^2 &= 0,315 \text{ } mm^2 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} VHN &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30kgf}{0,315mm^2} \\ &= 176,57 \text{ kgf/mm}^2 \end{aligned}$$

b. Titik 3

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } P &= 30 \text{ kgf} \\ d_1 &= 0,577 \text{ mm} \\ d_2 &= 0,563 \text{ mm} \\ d \text{ rata-rata} &= 0,57 \text{ mm} \\ d^2 &= 0,324 \text{ } mm^2 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,324\text{mm}^2} \\ &= 171,66 \text{ kgf/mm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VHN rata-rata} &= \frac{\text{Titik 1} + \text{Titik 2} + \text{Titik 3}}{3} \\ &= \frac{181,76\text{kgf/mm}^2 + 176,57\text{kgf/mm}^2 + 171,66\text{kgf/mm}^2}{3} \\ &= 176,66 \text{ kgf/mm}^2. \end{aligned}$$

2. Nilai kekerasan spesimen *holding time* 10 menit *quenching* larutan *sulfur*.

a. Titik 1

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } P &= 30 \text{ kgf} \\ d_1 &= 0,543 \text{ mm} \\ d_2 &= 0,539 \text{ mm} \\ d \text{ rata-rata} &= 0,541 \text{ mm} \\ d^2 &= 0,292 \text{ mm}^2 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,292\text{mm}^2} \\ &= 190,97\text{kgf/mm}^2 \end{aligned}$$

b. Titik 2

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } P &= 30\text{kgf} \\ d_1 &= 0,533 \text{ mm} \\ d_2 &= 0,540 \text{ mm} \\ d \text{ rata-rata} &= 0,536 \text{ mm} \\ d^2 &= 0,287 \text{ mm}^2 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,287\text{mm}^2} \\
 &= 193,79 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

b. Titik 3

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } P &= 30\text{kgf} \\
 d_1 &= 0,549 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,533 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,541 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,292 \text{ mm}^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,292\text{mm}^2} \\
 &= 190,47 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{VHN rata-rata} &= \frac{\text{Titik 1+Titik 2+Titik 3}}{3} \\
 &= \frac{190,47\text{kgf/mm}^2 + 193,79 \text{ kgf/mm}^2 + 190,47 \text{ kgf/mm}^2}{3} \\
 &= 207,08 \text{ kgf/mm}^2.
 \end{aligned}$$

3. Nilai kekerasan spesimen *holding time* 20 menit *quenching* larutan *sulfur*.

a. Titik 1

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } P &= 30 \text{ kgf} \\
 d_1 &= 0,525 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,564 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,569 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,323 \text{ mm}^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,323 \text{ mm}^2} \\
 &= 172,19 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

b. Titik 2

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } P &= 30\text{kgf} \\
 d_1 &= 0,605 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,501 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,598 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,357 \text{ mm}^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,357\text{mm}^2} \\
 &= 155,79 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

b. Titik 3

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } P &= 30\text{kgf} \\
 d_1 &= 0,581 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,570 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,575 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,330 \text{ mm}^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30\text{kgf}}{0,330\text{mm}^2} \\
 &= 168,54 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

$$\text{VHN rata-rata} = \frac{\text{Titik 1} + \text{Titik 2} + \text{Titik 3}}{3}$$

$$= \frac{172,19 \text{ kgf}/\text{mm}^2 + 155,79 \text{ kgf}/\text{mm}^2 + 168,54 \text{ kgf}/\text{mm}^2}{3}$$

$$= 165,50 \text{ kgf}/\text{mm}^2.$$

4. Nilai kekerasan spesimen *holding time* 30 menit *quenching* larutan *sulfur*.

a. Titik 1

Diketahui : P	= 30 kgf
d1	= 0,549 mm
d2	= 0,547 mm
d rata-rata	= 0,548 mm
d^2	= 0,300 mm^2

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30 \text{ kgf}}{0,300 \text{ mm}^2} \\ &= 185,4 \text{ kgf}/\text{mm}^2 \end{aligned}$$

b. Titik 2

Diketahui : P	= 30kgf
d1	= 0,557 mm
d2	= 0,560 mm
d rata-rata	= 0,558 mm
d^2	= 0,311 mm^2

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\ &= 1,854 \frac{30 \text{ kgf}}{0,311 \text{ mm}^2} \\ &= 178,84 \text{ kgf}/\text{mm}^2 \end{aligned}$$

b. Titik 3

Diketahui : P	= 30kgf
---------------	---------

$$\begin{aligned}
 d_1 &= 0,545 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,545 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,545 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,297 \text{ } mm^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30 \text{ kgf}}{0,297 \text{ } mm^2} \\
 &= 187,27 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{VHN rata-rata} &= \frac{\text{Titik 1} + \text{Titik 2} + \text{Titik 3}}{3} \\
 &= \frac{185,4 \text{ kgf/mm}^2 + 178,84 \text{ kgf/mm}^2 + 187,27 \text{ kgf/mm}^2}{3} \\
 &= 183,84 \text{ kgf/mm}^2.
 \end{aligned}$$

5. Nilai kekerasan spesimen *holding time* 40 menit *quenching* larutan *sulfur*.

a. Titik 1

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : P} &= 30 \text{ kgf} \\
 d_1 &= 0,531 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,524 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,527 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,277 \text{ } mm^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{VHN} &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30 \text{ kgf}}{0,277 \text{ } mm^2} \\
 &= 200,79 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

b. Titik 2

$$\text{Diketahui : P} = 30 \text{ kgf}$$

$$\begin{aligned}
 d_1 &= 0,535 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,538 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,536 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,287 \text{ } mm^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 VHN &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30kgf}{0,287mm^2} \\
 &= 193,79 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

b. Titik 3

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } P &= 30\text{kgf} \\
 d_1 &= 0,555 \text{ mm} \\
 d_2 &= 0,540 \text{ mm} \\
 d \text{ rata-rata} &= 0,547 \text{ mm} \\
 d^2 &= 0,299 \text{ } mm^2
 \end{aligned}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 VHN &= 1,854 \frac{P}{d^2} \\
 &= 1,854 \frac{30kgf}{0,299mm^2} \\
 &= 186,02 \text{ kgf/mm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{VHN rata-rata} &= \frac{\text{Titik 1+Titik 2+Titik 3}}{3} \\
 &= \frac{200,79 \text{ kgf/mm}^2 + 193,79 \text{ kgf/mm}^2 + 186,02 \text{ kgf/mm}^2}{3} \\
 &= 193,53 \text{ kgf/mm}^2.
 \end{aligned}$$

6. Persentase peningkatan nilai kekerasan spesimen

a. VHN kekerasan spesimen *role material* tanpa perlakuan

$$= 176,66 \text{ kgf/mm}^2.$$

b. VHN kekerasan spesimen *holding time* 10 menit *quenching* larutan

$$sulfur = 207,08 \text{ kgf/mm}^2.$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Nilai akhir}-\text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal} \times 100} \\ &= \frac{207,08 \text{ kgf/mm}^2 - 176,66 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2 \times 100\%} \\ &= \frac{30,42 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2} \\ &= 17,21\%\end{aligned}$$

c. VHN kekerasan spesimen *holding time* 20 menit *quenching* larutan

$$sulfur = 165,50 \text{ kgf/mm}^2.$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Nilai akhir}-\text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal} \times 100} \\ &= \frac{165,50 \text{ kgf/mm}^2 - 176,66 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2 \times 100\%} \\ &= \frac{11,16 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2} \\ &= -6,31\%\end{aligned}$$

d. VHN kekerasan spesimen *holding time* 30 menit *quenching* larutan

$$sulfur = 183,84 \text{ kgf/mm}^2.$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Nilai akhir}-\text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal} \times 100} \\ &= \frac{183,84 \text{ kgf/mm}^2 - 176,66 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2 \times 100\%} \\ &= \frac{7,18 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2} \\ &= 4,60\%\end{aligned}$$

e. VHN kekerasan spesimen *holding time* 40 menit *quenching* larutan

$$sulfur = 193,53 \text{ kgf/mm}^2.$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal} \times 100} \\ &= \frac{193,53 \text{ kgf/mm}^2 - 176,66 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2 \times 100\%} \\ &= \frac{16,87 \text{ kgf/mm}^2}{176,66 \text{ kgf/mm}^2} \\ &= 9,54\%\end{aligned}$$

Lampiran 4. Verifikasi judul skripsi.

**SURAT KETERANGAN
VERIFIKASI PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penulisan proposal skripsi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa proposal skripsi berjudul:

“ Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 Yang Dicelupkan Larutan Sulfur “

telah dinyatakan teridentifikasi sebagai berikut:

1. Judul mirip dengan judul sebelumnya.

2. Judul mirip dengan judul sebelumnya dengan substansi direvisi.

Judul tidak mirip dengan judul sebelumnya.

Catatan :

✓ : Opsi yang teridentifikasi

Demikian surat ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin

Indralaya, 3 Juli 2022

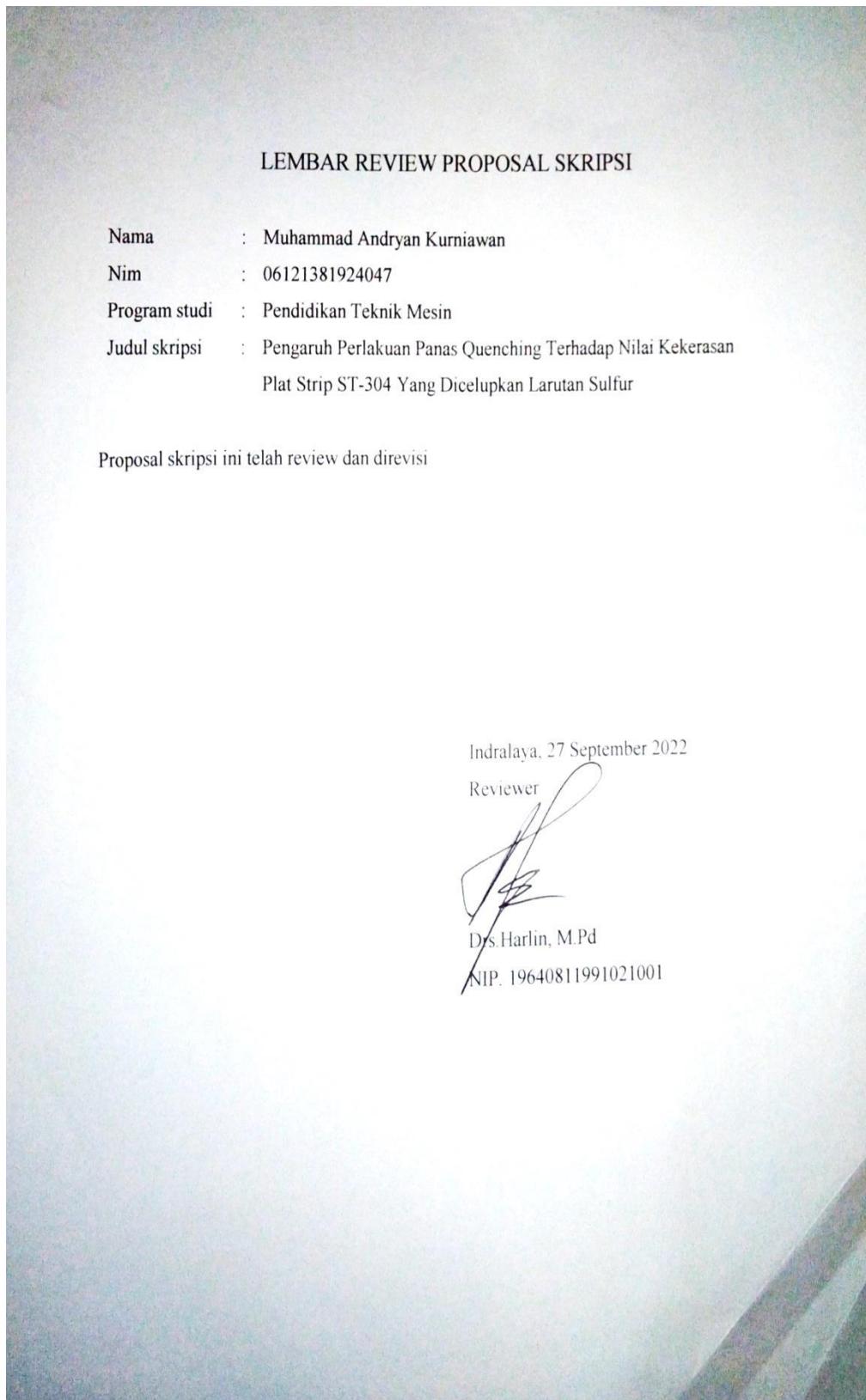
Verifikator



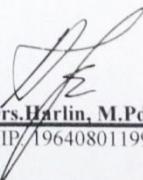
Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001

Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017

Lampiran 5. Reviewer.



Lampiran 6. Kesediaan Membimbing.

 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085 Laman : www.fkip.unsri.ac.id. Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id</p>
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI
<p>Nama : Muhammad Andryan Kurniawan NIM : 06121389124047 Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin Judul Skripsi : Pengaruh Perlakuan Panas Quenchig Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 Yang Dicelupkan Larutan Sulfur</p>
<p>Pembimbing :</p> <p style="text-align: center;">Drs. Harlin,M.Pd. ()</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui, Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin</p> <p style="text-align: center;"> <u>Drs.Harlin, M.Pd.</u> NIP/196408011991021001</p>
<p>Lampiran :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Acc oleh Koorprodi Dengan 3 Alternatif Judul Proposal2. Verifikasi Judul Oleh Verifikator3. Telah Mengikuti Seminar Proposal Sebelumnya

Lampiran 7. Permohonan Surat Keterangan Pembimbing.

Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Mohon Penerbitan SK Pembimbing Skripsi

Kepada
Dr. Hartono, M.A.
Dekan FKIP Universitas Sriwijaya

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Angkatan : 2019

Dalam rangka penyelesaian program S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya maka saya mengajukan permohonan kepada bapak untuk dapat memberikan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi. Adapun dosen pembimbing saya yaitu :

Dosen Pembimbing : Drs. Harlin, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nila Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 Yang Dicelupkan Larutan Sulfur

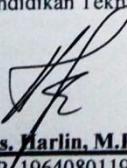
Sebagai bahan pertimbangan bapak bersama ini saya lampirkan :

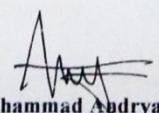
1. Fotocopy Kartu Pengenal Mahasiswa
2. Fotocopy Verifikasi Judul Skripsi
3. Surat Kesediaan Membimbing
4. Fotocopy Proposal Penelitian
5. Fotocopy Slip pembayaran terakhir/Pembayaran UKT

Demikian atas berkenan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,

Hormat saya,


Drs. Harlin, M.Pd.
NIP/196408011991021001


Muhammad Andryan Kurniawan
NIM. 06121381924047

Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbing.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 2907/UN9.FKIP/TU.SK/2022

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. Bawa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bawa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015;
4. Permenristekdikti No. 17/2018;
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/ 2019;
7. Keputusan Rektor Unsr No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara :
Drs. Harlin, M. Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :
Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 06121381924047
Jurusan : Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul Skripsi : Pengaruh Perlakuan Panas Quenching terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 yang dicelupkan Larutan Sulfur.

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 11 November 2022



Tembusan :
1. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
2. Dosen Pembimbing
3. Mahasiswa yang bersangkutan
FKIP Universitas Sriwijaya

Lampiran 9. Permohonan Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran : 5 (Lima) Berkas
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian Skripsi Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Angkatan : 2019

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk dapat menerbitkan Surat Izin Penelitian di Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin dan Laboratorium Metalurgi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 November s.d 13 Desember 2022.

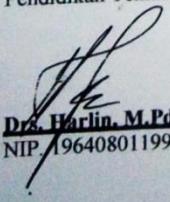
Adapun Judul Skripsi Saya : Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 Yang Dicelepaskan Larutan Sulfur
Pembimbing : Drs. Harlin, M.Pd.

Sebagai bahan pertimbangan bapak bersama ini saya lampirkan :

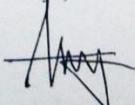
1. Fotocopy Kartu Pengenal Mahasiswa
2. Fotocopy SK Pembimbing Skripsi
3. Fotocopy Verifikasi Judul Skripsi
4. Fotocopy Proposal Penelitian
5. Fotocopy Slip Pembayaran terakhir/Pembayaran UKT

Demikian atas berkenan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,


Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 196408011991021001

Hormat saya,


Muhammad Andryan Kurniawan
NIM. 06121381924047

Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian di Laboratorium Pendidikan
Teknik Mesin FKIP Universitas Sriwijaya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 2557/UN9.FKIP/TU.SB5/2022
Perihal : Mohon Izin Penelitian

2 Desember 2022

Yth. Ketua Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin
FKIP Universitas Sriwijaya

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin mulai
tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul
**“Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless
Steel ST-304 yang di Celupkan Larutan Sulfur”.**

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian di Lab. Teknik Mesin Fakultas
Teknik Universitas Sriwijaya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085

Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 2557/UN9.FKIP/TU.SB5/2022

2 Desember 2022

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua Laboratorium Metalurgi Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan
NIM : 06121381924047
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Laboratorium Metalurgi Fakultas Teknik mulai
tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul
**“Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless
Steel ST-304 yang di Celupkan Larutan Sulfur”.**

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

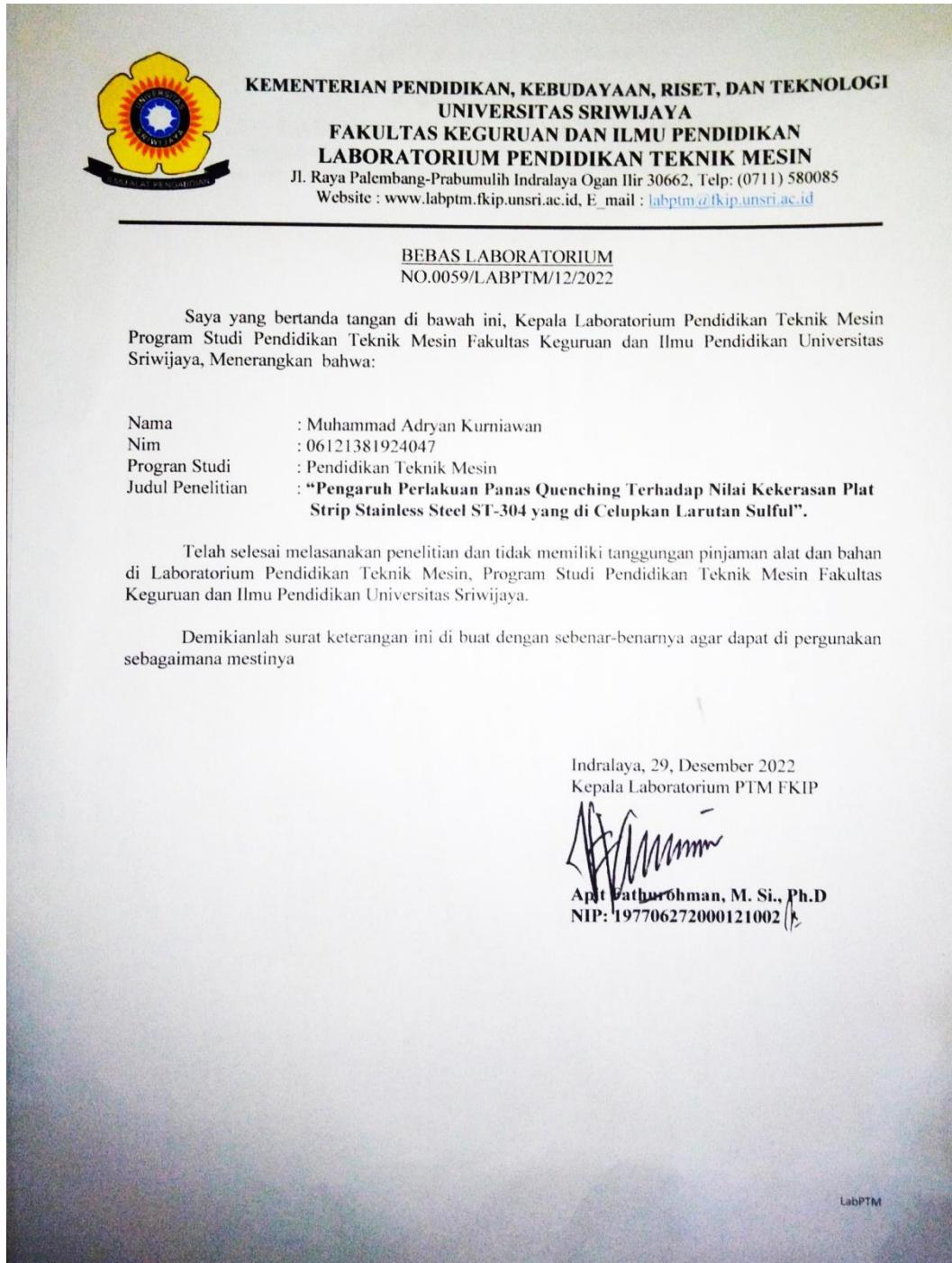
Dr. Ismet, M.Si.
NIP 196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin



Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Laboratorium Pendidikan Teknik Mesin
FKIP Universitas Sriwijaya.



Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Laboratorium.

Metalrugi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.



Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Ruang Baca.

**KEMENTERIAN PENIDIKAN,KEBUDAYAAN,RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**


RUANG BACA FKIP
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Laman: <http://slims.fkip.unsri.ac.id>

KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : 78 / R.B.FKIP / 2023

Diberikan kepada

NAMA	:	Muhammad Andryan Kurniawan
Jurusan / PRODI	:	Pendidikan / Teknik Mesin
NIM	:	06121381924047
Keperluan	:	Ujian Akhir Progam S-1, S-2/ Yudisium /Wisuda

Bahwa yang bersangkutan TIDAK ADA tunggakan Pinjaman buku
pada RUANG BACA FKIP Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Januari 2023
Pustakawan Ahli Muda
Asmawati, A.Md., S.AP.
NIP. 196504131989032001



Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Ogan Ilir 30662
Telp /Fax: 0711-580067 email: perpustakaan@lib.unsri.ac.id http://digilib.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor:1071 /UN9/UPT.PUS.SIRK/1.2023

Menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD ANDRYAN KURNIAWAN

Fakultas : Faculty of Teacher Training and Education: 83203-Mechanical Engineering Education (S1)

Nim :06121381924047

Tidak ada tunggakan pengembalian buku dan denda pada UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
Oleh karena itu Surat Keterangan ini dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk keperluan:

*Ujian/ Yudisium/ Pelantikan/ Wisuda/ Pengambilan Ijazah

Inderalaya, 1/30/2023

a.n Kepala,

Layanan Sirkulasi



Lampiran 16. Buku Bimbingan Skripsi.

No	Topik yang Dikonsultasikan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing
1	Bab I 22/9/2023	Pembimbing berdasarkan pertemuan	✓
2	Bab I 26/9/2023	Pembimbing berdasarkan pertemuan	✓
3	Bab I. 9/10/2023	Apa bab I kayaknya	✓
4	Bab II 13/10/2023	Pembimbing berdasarkan pertemuan	✓
5	Bab III 20/10/2023	Tambah teknis Sulfur	✓
6	Bab IV 26/10/2023	Apa bab IV dibutuhkan ke bab III	✓
7	Bab V 29/10/2023	Kebutuhan pembuktian	✓

8	3/11/2023 Bab III	Ria Hadi Pembinaan Latar Belakang	
9	4/11/2023 Bab IV	Pribadi Suci Date	
10	5/11/2023 Bab V	Rabuwi Tille Sos. Grafik	
11	25/11/2023 Bab IV	Purwati & Andi Date	
12	15/12/2023 Bab IV	Ria Hadi Bab IV Ria Hadi	
13	25/12/2023 Bab V	Rabuwi S. Suci	
14	6/1/2024 Bab V	Ria Hadi Pembelaan	

Palembang, 07 November 2022

Koor.Prodi Pendidikan Teknik Mesin

Pembimbing

Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 199208072019031017

Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 1964080119910210

Lampiran 17. Surat Persetujuan Sidang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-PrabumulihIndralayaOganIlir
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El:support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Perlakuan Panas *Quenching* terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip *Stainless Steel ST-304* Yang dicelupkan Larutan *Sulfur*

Nama : Muhammad Andryan Kurniawan

NIM : 06121381924047

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk disampaikan pada sidang skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin

Pembimbing

Elfahmi Dwi Kurniawan S.Pd, M.Pd.T
NIP. 199208072019031017

Drs. Harlin, M. Pd.
NIP. 1964080119910210

Lampiran 18. Surat Keterangan Ujian Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 1048/UN9.FKIP/TU.SK/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE BULAN MARET 2023

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang akan menyelesaikan Studi harus menempuh Ujian Akhir Program;
b. bahwa untuk Ujian Akhir Program tersebut perlu ditetapkan dan diangkat Penguji ;
c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PERIODE BULAN MARET 2023
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penguji Ujian Akhir Program Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Bulan Maret 2023 secara berturut-turut seperti tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.



- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 24 Maret 2023

DEKAN,

HARTONO

NIP 196710171993011001~~efc~~

Tembusan:

1. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin
 2. Dosen Pembimbing/Pengudi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya



Lampiran
SK Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
Nomor : 1048/UN9.FKIP/TU.SK/2023
Tanggal : 24 Maret 2023

**PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE BULAN MARET 2023**

No	Peserta Ujian	Pengaji	Keterangan	Waktu Ujian
1	Harfi Oktafiansyah 06121381924045	1. Drs. Harlin, M.Pd 2. Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T	1. Ketua / Pembimbing 2. Anggota	Kamis 30 Maret 2023 Pukul: 08.00 – 08.30 WIB
2	Muhammad Ardyan Kurniawan 06121381924047	1. Drs. Harlin, M.Pd 2. Dr. Farhan Yadi, S.T., M.Pd.	1. Ketua / Pembimbing 2. Anggota	Kamis 30 Maret 2023 Pukul: 08.30 – 09.00 WIB
3	Yoga Aprianda Alfaahza 06121381924038	1. Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T 2. Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.	1. Ketua / Pembimbing 2. Anggota	Kamis 30 Maret 2023 Pukul: 09.30 – 09.30 WIB
4	Muhammad Rafid Saleh 06121381924038	1. Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. 2. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.	1. Ketua / Pembimbing 2. Anggota	Kamis 30 Maret 2023 Pukul: 09.30 – 10.00 WIB
5	Reiza Khoirunnisa 06121381924054	1. Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T. 2. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng	1. Ketua / Pembimbing 2. Anggota	Kamis 30 Maret 2023 Pukul: 10.00 – 10.30 WIB

DEKAN,

HARTONO
NIP 196710171993011001

Lampiran 19. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Perlakuan Panas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Jalan Palimbano-Prabumulih Km.2, Indralaya Utara, Sumatera Selatan, Telpon 0711-580058, 580085 Fax 0711-



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Mata Kuliah/Kode	: Perlakuan Panas / GTM 330317
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 6 (enam)
Dosen Pengampu	: Drs. Harlin, M.Pd. Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T

I. Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah ini mempelajari satu proses untuk mengubah struktur logam dengan jalan memanaskan specimen pada elektrik terance (tungku) pada temperature rekrystalisasi selama periode waktu tertentu kemudian didinginkan pada media pendingin seperti udara, air, air garam, oli dan solar yang masing-masing mempunyai kerapatan pendinginan yang berbeda-beda. yang dipelajari yaitu proses Quenching, Annealing, Normalizing, Tempering dan lain sebagainya. Dan di akhir teori akan dilaksanakan praktik berbagai macam proses perlakuan panas.

II. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (*Learning Outcomes of A Course*):

1. Sikap dan Tata Nilai:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam matakuliah Perlakuan Panas;
- b. Memiliki rasa tanggungjawab terhadap segala sarana dan prasarana yang ada di workshop prodi Pendidikan teknik mesin;
- c. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika dalam matakuliah Perlakuan Panas;
- d. Mampu bekerja sama dengan mahasiswa lainnya dalam matakuliah Perlakuan Panas.
- e. Menghargai keanekaragaman pendapat, cara, metode mahasiswa lainnya dalam matakuliah Perlakuan Panas.
- f. Taat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Perlakuan Panas yang telah ditetapkan sebelumnya.
- g. Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik

2. Pengetahuan:

- a. Mengetahui definisi dan dasar Perlakuan Panas
- b. Memahami gaya deformasi melalui tekanan, tarikan, perlakuan dingin dan panas pada logam yang berbentuk plat
- c. Memahami proses produksi dengan perkakas tangan
- d. Mengetahui cara memotong, menyambung, melipat, menyolder dan men-roll

3. Keterampilan Kerja (Kemampuan Kerja dan Kewenangan dan Tanggung Jawab):

- a. Mampu menjelaskan diagram kesetimbangan fasa biner Fe-Fe₃C
- b. Mampu menjelaskan pengaruh unsur paduan pada logam yang meliputi macam, fungsi, dan pengaruhnya
- c. Mampu menjelaskan maksud dari diagram CCT dan TTT
- d. Mampu menunjukkan proses hardenability
- e. Mampu menghitung penggunaan data dari proses hardenability
- f. Mampu membedakan proses perlakuan panas pada baja
- g. Mampu menganalisa proses *special heat treatment*
- h. Mampu menunjukkan hubungan proses *quenching* terhadap perlakuan panas
- i. Mampu menganalisa efek distorsi selama proses perlakuan panas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Jalan Palimbang-Prahum Lubuk Km.32 Indralaya Selatan Sumatera Selatan. Telepon 0711-580058, 580085 Fax. 0711-

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan Tiap Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian, Pokok Bahasan, Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran dan Waktu	Deskripsi Tugas	Kriteria/Indikator Dan Bobot Penilaian (Assesment)	Daftar Referensi
1	Mahasiswa mampu menjelaskan diagram kesetimbangan fasa biner Fe-Fe ₃ C	Diagram fasa <ul style="list-style-type: none"> • Konsep diagram fasa • Diagram kesetimbangan fasa biner Fe-Fe₃C • Transformasi fasa dalam kondisi setimbang • Diagram fasa paduan lain 	Kuliah Diskusi Video	Tugas 1 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai perubahan pada proses pemanasan dan pendinginan	Ketepatan dalam menjelaskan diagram fasa	George E.Totten, "Steel Heat Treatment – Metallurgy and Technologies", CRC, 2006.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh unsur paduan pada logam yang meliputi macam, fungsi, dan pengaruhnya	Pengaruh unsur paduan <ul style="list-style-type: none"> • Unsur paduan pembentuk austenit • Unsur paduan pembentuk ferrit • Unsur paduan pembentuk karbida • Unsur paduan pembentuk nitrida • Pengaruhnya terhadap kekerasan ferrit, pertumbuhan butir, titik eutektoid, temperatur awal martensit 	Kuliah Diskusi	Tugas 2 : Mahasiswa membuat ringkasan penjelasan peran unsur – unsur pada paduan	Ketepatan menjelaskan pengaruh unsur paduan dalam penyelesaian soal latihan	Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment, Bofors Handbook- Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)
3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan maksud dari diagram CCT dan TTT	Diagram CCT <ul style="list-style-type: none"> • Definisi diagram CCT • Pengaruh unsur paduan terhadap diagram CCT Diagram TTT <ul style="list-style-type: none"> • Definisi diagram TTT • Pengaruh unsur paduan terhadap diagram TTT 	Kuliah Diskusi	Tugas 3 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai proses	Ketepatan dalam menjelaskan diagram CCT dan TTT dalam	George E.Totten, "Steel Heat Treatment – Metallurgy and Technologies", CRC, 2006.
5	Mahasiswa mampu menunjukkan proses hardenability	Hardenability <ul style="list-style-type: none"> • Definisi hardenability • Hubungan antara diagram CCT dan TTT dengan hardenability • Pengujian hardenability (Grossman dan Jominy) 	Kuliah Diskusi	Tugas 4 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai hardenability dalam bentuk soal latihan	Ketepatan dalam menunjukkan proses hardenability dalam bentuk soal latihan	Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment, Bofors Handbook- Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)
6 - 7	Mahasiswa mampu menghitung penggunaan data dari proses hardenability	Perhitungan untuk proses hardenability (Grossman dan Jominy)	Kuliah Diskusi Video	Tugas 5: Mahasiswa mengerjakan soal hitungan dan penjelasan kurva	Ketepatan dalam perhitungan hasil tes hardenability	George E.Totten, "Steel Heat Treatment – Metallurgy and Technologies", CRC, 2006.
8	Evaluasi Tengah Semester (Evaluasi Formatif-Evaluasi yg dimaksudkan untuk melakukan improvement proses pembelajaran berdasarkan assessment yang telah dilakukan)					
9	Mahasiswa mampu membedakan proses perlakuan panas pada baja	Steel heat treatment <ul style="list-style-type: none"> • Annealing • Hardening • Tempering, Martempering, Austempering 	Kuliah Diskusi	Tugas 6 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai proses perlakuan panas pada baja	Ketepatan dalam menjawab soal latihan untuk membedakan proses perlakuan panas	Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment, Bofors Handbook- Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



Jalan Pakembanang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Telpon 0711-580058, 580085 Fax: 0711-

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan Tiap Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian, Pokok Bahasan, Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran dan Waktu	Deskripsi Tugas	Kriteria/Indikator Dan Bobot Penilaian (Assesment)	Daftar Referensi
10-11	Mahasiswa mampu menganalisa proses <i>special heat treatment</i>	Special heat treatment • Hardening and tempering untuk baja perkakas (tool steel) • Hardening and tempering untuk baja konstruksi	Kuliah Diskusi	Tugas 7 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai perlakuan panas spesial pada baja	Ketepatan dalam menganalisa soal latihan terkait proses special heat treatment	Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment. Bofors Handbook-Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)
12-13	Mahasiswa mampu menunjukkan hubungan proses <i>quenching</i> terhadap perlakuan panas	Quenching • Macam – macam proses quenching • Pengaruh proses quenching terhadap sifat mekanik	Kuliah Diskusi Video	Tugas 8 : Mahasiswa mengerjakan latihan soal mengenai proses quenching pada baja	Ketepatan dalam menjawab soal latihan	Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment. Bofors Handbook-Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)
14 - 15	Mahasiswa mampu menganalisa efek distorsi selama proses perlakuan panas	Efek distorsi pada komponen yang dilakukan heat treatment	Kuliah Diskusi Video	Tugas 9 : Mahasiswa menganalisa masalah tentang efek distorsi pada komponen yang telah dilakukan proses perlakuan panas	Kedalaman analisa efek distorsi selama proses perlakuan panas	George E.Totten,"Steel Heat Treatment – Metallurgy and Technologies", CRC. 2006.

16 Evaluasi Akhir Semester (Evaluasi yg dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)

DAFTAR REFERENSI

Schonmetz, Alois dkk. 1985. *Pengerjaan Logam dengan Perkakas Tangan dan Mesin Sederhana*. Bandung: Angkasa.

George E.Totten,"Steel Heat Treatment – Metallurgy and Technologies", CRC. 2006.

Karl-Erik Thelning (Auth.)-Steel and its Heat Treatment. Bofors Handbook-Butterworth & Co Publishers Ltd (1967)

Mengetahui
Kordinator Program Studi,

Indralaya, Januari 2017
DosenYbs,

Drs. Harlin, M.Pd
NIP. 19640801 199101 10001

Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 19640801 199101 10001

Edi Setivo, S.Pd, M.Pd.T.
NIP-US. 198708112015061201

Lampiran 20. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pengujian Bahan

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Nomor Doc : RPS PTM 01 Revisi : Tanggal :
	Pengembangan Kurikulum	Halaman :
Dibuat Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disetujui Oleh :
Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T NIP 198708112015061201 Dosen	Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T NIP 198708112015061201 Gugus Penjamin Mutu Prodi	Drs. Harlin, M.Pd NIP 196408011991021001 Koordinator Prodi

I. Identitas Mata Kuliah	
Nama Prodi	Pendidikan Teknik Mesin
Nama Mata Kuliah	Praktik Pengujian Bahan
Kode Mata Kuliah / SKS	GTM322317/ 3 SKS
Semester	Genap
Dosen Pengampuh	1. Drs. Harlin, M.Pd 2. Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T

II. Deskripsi Mata Kuliah	
	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bahan teknik yang terdiri dari pengujian kekerasan, pengujian torsi, pengujian defleksi, pengujian tarik, pengujian impak, pengujian jomminy dan pengujian metalografi.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
1.	Menguasai konsep teoritis sains bidang teknik mesin, aplikasi matematika rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa, sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen mesin; (CP-KIP5)
2.	Mengetahui perkembangan sains, teknologi terbaru dalam bidang teknik mesin dan teknologi informasi. (CP KIP 9)
3.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi; (CP-KBP 1)

Pertemuan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Kemampuan Akhir Capaian Pembelajaran (SUB-CPMK)	Bahan Kajian /Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		a. Mahasiswa mampu memahami tujuan praktik pengujian bahan b. Mahasiswa mampu memahami tujuan praktik pengujian bahan	a. Tujuan Praktik Pengujian Bahan b. Macam-macam Praktik Pengujian Bahan	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur. 3. Tugas mandiri:	150 menit
2-3		a. Memahami kurva tegangan-regangan hasil uji tarik dari beberapa jenis logam (besi, tuang, baja, tembaga, dan aluminium). b. Mendeskripsikan titik-titik penting dalam kurva tegangan - regangan yang menjelaskan prilaku mekanis logam - logam tersebut. c. Menerapkan dasar pengamatan kerusakan untuk menganalisis bentuk perpatihan (fraktografi) hasil uji tarik beberapa jenis logam serta mengaitkannya dengan kurva tegangan-regangan yang telah dicapai.	Uji Mekanis Pengujian Tarik	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur. 3. Tugas mandiri:	150 menit
4-5		a. Memahami kurva tegangan-regangan hasil uji tarik dari beberapa jenis logam (besi, tuang, baja, tembaga, dan aluminium). b. Mendeskripsikan titik-titik penting dalam kurva tegangan - regangan yang menjelaskan prilaku mekanis logam - logam tersebut. c. Menerapkan dasar pengamatan kerusakan untuk menganalisis bentuk perpatihan (fraktografi) hasil uji tarik beberapa jenis logam serta	Pengujian Kekerasan	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur. 3. Tugas mandiri:	150 menit

Pertemuan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Kemampuan Akhir Capaian Pembelajaran (SUB-CPMK)	Bahan Kajian /Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Waktu
		mengaitkannya dengan kurva tegangan-regangan yang telah dicapai.					
6-7		a. Mahasiswa mampu memahami cara pengujian b. Mahasiswa mampu memahami Derivasi Momen Puntir	Pengujian Impack	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur; 3. Tugas mandiri;	150 menit
8					UTS		
9-10	Mampu menyusun analisis butir soal	a. Mahasiswa mampu memahami penyebarlah setengah gelombang dengan input sinusoidal nilai tegangan dc b. Mahasiswa mampu memahami penyebarlah gelombang penuh.	Dioda dalam rangkaian penyebarlah, input sumber bolak-balik	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur; 3. Tugas mandiri;	150 menit
11-12	Mampu mengubah skor mentah menjadi nilai jadi	a. Mahasiswa mampu Mengetahui hubungan antara struktur atau sifat logam b. Mahasiswa mampu Melihat struktur mikro dan makro Specimen c. Mahasiswa mampu menganalisa struktur mikro dan makro d. Mahasiswa mampu mengenali fasa-fasa struktur mikro berdasarkan skala makro maupun skala mikro e. Mahasiswa mampu memahami sifat mekanik suatu bahan f. Mahasiswa mampu Mengelihati kekuatan sambungan las g. Mahasiswa mampu Mengketahui besarnya delefksi atau kelengkungan yang terjadi h. Mahasiswa mampu memahami pola kerusakan material i. Mahasiswa mampu	Uji bending	Presentasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan	Pembelajaran Daring: Mengamati: Wacana dan video pembelajaran. Mendiskusikan: pertanyaan/ permasalahan yang muncul pada wacana/ video. Mempresentasikan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan, serta tugas	1. Aktifitas diskusi. 2. Tugas terstruktur; 3. Tugas mandiri;	150 menit

Lampiran 21. Surat Keterangan Pengecekan Similarity.

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telepon: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-EI: support@fkip.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

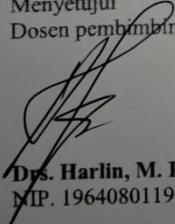
Nama	:	Muhammad Andryan Kurniawan
NIM	:	06121381924047
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul "**Pengaruh Perlakuan Panas Quenching Terhadap Nilai Kekerasan Plat Strip Stainless Steel ST-304 yang dicelupkan Larutan Sulfur**" adalah 13%.

Dicek oleh operator *:
1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,


Drs. Harlin, M. Pd.
NIP. 196408011991021001

Indralaya, 8 April 2023
Yang menyatakan,


Muhammad Andryan Kurniawan
NIM. 06121381924047

Lampiran 22. Surat Bebas Plagiat.

